



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATERI POKOK OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT
DI KELAS V SD NEGERI 196 MANAMBIN
KECAMATAN KOTANOPAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Tadris Matematika*

Oleh

**RAFIKA ARISANTI DAULAY
NIM. 10 330 0067**

JURUSAN TADRIS MATEMATIKA (TMM)

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2015



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATERI POKOK OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT
DI KELAS V SD NEGERI 196 MANAMBIN
KECAMATAN KOTANOPAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Tadris Matematika*

Oleh

**RAFIKA ARISANTI DAULAY
NIM. 10 330 0067**

JURUSAN TADRIS MATEMATIKA (TMM)

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2015



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATERI POKOK OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT
DI KELAS V SD NEGERI 196 MANAMBIN
KECAMATAN KOTANOPAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Tadris Matematika*

Oleh

RAFIKA ARISANTI DAULAY
NIM. 10 330 0067



JURUSAN TADRIS MATEMATIKA (TMM)

PEMBIMBING I

Drs. H. Mhd Darwis Dasopang, M.Ag
NIP. 19641013 199103 1 003

PEMBIMBING II

Suparni, S.Si., M.Pd
NIP. 19700708 200501 1 004

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2015

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n Rafika Arisanti Daulay
Lamp : 7 (tujuh) examplar

Padangsidimpuan, 04 Februari 2015
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Rafika Arisanti Daulay yang berjudul: (**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT DI KELAS V SD NEGERI 196 MANAMBIN KECAMATAN KOTANOPAN**), maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu Pendidikan Tadris Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.


Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. H. Mhd. Darwis Dasopang, M.Ag
NIP. 19641013 199103 1 003


Suparni, S.Si, M.Pd
NIP. 19700708 200501 1 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAFIKA ARISANTI DAULAY
NIM : 10 330 0067
Fakultas/ Jur : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ TMM-2
Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
MATERI POKOK OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT DI
KELAS V SD NEGERI 196 MANAMBIN KECAMATAN
KOTANOPAN

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya susun ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan, arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 16 Februari 2015
Saya yang menyatakan,



RAFIKA ARISANTI DAULAY
NIM: 10 330 0067

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsimpuan bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rafika Arisanti Daulay

Nim : 10 330 0067

Jurusan : Tadris Matematika

JenisKarya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan **Hak Bebas Royaltif Non eksklusif** (*Non-exclusiv Royalty-Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT DI KELAS V SD NEGERI 196 MANAMBIN KECAMATAN KOTANOPAN”**.

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 24 Februari 2015
Saya yang menyatakan




RAFIKA ARISANTIDAULAY

DEWAN PENGUJI UJIAN

SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI

NAMA : RAFIKA ARISANTI DAULAY
NIM : 10 330 0067
FAK/ JUR : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ TMM-2
JUDUL : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
MATERI POKOK OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT DI
KELAS V SD NEGERI 196 MANAMBIN KECAMATAN
KOTANOPAN

Ketua



Hj. Zulhimma, S.Ag, M.Pd
NIP. 19720720 199703 2 003

Sekretaris



Almira Amir, M.Si
NIP : 19730902 200801 2 006

Anggota



Hj. Zulhimma, S.Ag, M.Pd
NIP. 19720720 199703 2 003



Almira Amir, M.Si
NIP : 19730902 200801 2 006



Drs. H. Mhd. Darwis Dasopang, M.Ag
NIP : 19641013 199103 1 003



Suparni, S.Si., M.Pd
NIP. 19760708 200501 1 004

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : IAIN Padangsidempuan
Tgl : 24 Februari 2015-02-15
Pukul : 13.30 s/d 17.00 Wib
Hasil/Nilai : 74,25 (B) *syndr*
IPK : 3,11
Predikat : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan. T. Rizal Nurdin km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile.(0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT DI KELAS V SD NEGERI 196 MANAMBIN KECAMATAN KOTANOPAN**

Ditulis Oleh : **RAFIKA ARISANTI DAULAY**

NIM : **10 330 0067**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat- syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana pendidikan Islam (S.Pd.I)

Padangsidimpuan, **24** Maret 2015

Dekan



Hj. Zulhingga, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720720 199703 2 003

ABSTRAKSI

Nama : Rafika Arisanti Daulay
NIM : 10 330 0067
Jurusan : Tadris/Pendidikan Matematika-2
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Operasi Hitung Bilangan Bulat Di kelas V SD Negeri 196 Manambin Kecamatan Kotanopan.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah masih banyak siswa yang memiliki motivasi belajar yang sangat rendah khususnya dalam materi Operasi Hitung Bilangan Bulat, karena proses belajar siswa masih cenderung dengan satu arah yang mengakibatkan kurangnya keaktifan dan motivasi belajar siswa dalam belajar. Rumusan masalahnya apakah penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Operasi Hitung Bilangan Bulat Di kelas V SD Negeri 196 Manambin Kecamatan Kotanopan? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Model Pembelajaran Quantum Teaching dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Operasi Hitung Bilangan Bulat Di kelas V SD Negeri 196 Manambin Kecamatan Kotanopan.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 196 manambin. SD Negeri 196 manambin ini beralamat di Desa Manambin Kecamatan Kotanopan, Kabupaten Mandailing Natal. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun akademik 2014-2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan dengan dua siklus dengan empat tahapan dan setiap satu siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Sebagai subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 196 manambin yang berjumlah 24 siswa. Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan angket.

Pada siklus I pertemuan 1 terdapat peningkatan yaitu nilai rata-rata kelas sebelum tindakan sebesar 40,41 menjadi 55,20 kemudian pada siklus I pertemuan 2 terjadi peningkatan yaitu dari nilai rata-rata 55,20 menjadi 64,58. Sementara pada siklus II pertemuan I diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 70,20 dan pada siklus II pertemuan 2 yaitu sebesar 80,20 dengan kata lain 87,50% siswa memiliki nilai berkategori baik dan 12,50% berkategori nilai cukup. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Quantum Teaching dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi pokok operasi hitung bilangan bulat di kelas V SD Negeri 196 Manambin Kecamatan Kotanopan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Operasi Hitung Bilangan Bulat Di kelas V SD Negeri 196 Manambin Kecamatan Kotanopan” dengan baik serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Semoga kita mendapat syafaatnya di yaumul akhir kelak. Amin ya Robbal Alamin.

Selama penulisan skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini, minimnya waktu yang tersedia dan kurangnya ilmu penulis. Namun atas bantuan, bimbingan, dukungan moril/ materil dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. H.Mhd Darwis Dasopang, M.Ag sebagai pembimbing I dan, bapak Suparni, S.Si, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta wakil-wakil Rektor, Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukugan moril kepada penulis selama dalam perkuliahan
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si,M.Pd sebagai Ketua Jurusan Tadris Matematika.
5. Kepala Unit Perpustakaan IAIN Padangsidempuan serta pegawai yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Abdul Aziz, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 196 Manambin Kecamatan Kotanopan, Bapak/ Ibu Guru serta seluruh Staf tata usaha dan siswa kelas V SD Negeri 196 Manambin Kecamatan Kotanopan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk pemberian data ataupun informasi yang diperlukan peneliti.
7. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mengasuh, mendidik, dan senantiasa memberikan motivasi, do'a dan pengorbanan yang tiada terhingga demi keberhasilan peneliti.
8. Buat saudara-saudaraku teristimewa buat kakanda Faridah daulay, Ummi Salamah Daulay, Absoh Daulay, Amnah Daulay dan Abang anda Muhammad Nurdin Daulay yang telah memberikan motivasi dan bantuan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi

9. Buat Kakanda Saipul Bahri Lubis yang telah banyak membantu peneliti baik dari segi materi dan motivasi sehingga skripsi yang peneliti tulis selesai sesuai dengan yang peneliti harapkan
10. Buat rekan – rekan mahasiswa Jurusan Tadris matematika Angkatan 2010 Khususnya TMM2.
11. Buat sahabat –sahabat peneliti Putri Wardina, Liana, Siti Kholijah lubis Dan Abridawati Dongoran yang memberikan motivasi dorongan dan bantuan kepada peneliti dalam penyusunanskripsi ini.

Atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada peneliti tiada kata-kata indah yang dapat peneliti ucapkan selain do'a semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Selanjutnya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena kesempurnaan itu hanyalah milik Allah SWT semata. Untuk memperbaiki tulisan peneliti selanjutnya, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca secara umum.

Padangsidimpuan, 16 Februari 2015

Penulis



Rafika Arisanti Daulay
NIM. 10 330 0067

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman judul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Halaman Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	
Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Akademik	
Berita Acara Ujian Munaqasyah	
Pengesahan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	
ABSTRAKSI.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Batasan Istilah.....	5
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian.....	7
H. Indikator Tindakan.....	8
I. Sistematika Pembahasan	8

BAB II : KAJIAN PUSTAKA	9
A. LandasanTeori.....	9
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran	9
2. Quantum Teaching Teknik	11
a. Pembelajaran Quantum Teaching	11
b. Prinsip-prinsip Quantum Teaching.....	14
c. Kerangka Rancangan Model Pembelajaran Quantum Teaching	15
d. Kelebihan dan Kelemahan Quantum Teaching.....	17
3. Motivasi Belajar	19
a. Pengertian Motivasi Belajar	19
b. Macam-macam motivasi	20
c. Teori Tentang Motivasi.....	21
d. Ciri-ciri Motivasi Belajar	21
e. Tujuan Motivasi.....	22
f. Hubungan Motivasi dengan aktivitas.....	24
g. Indikatot motivasi	25
4. Operasi Hitung Bilangan Bulat	27
a. Membaca dan menulis Operasi Hitung Bilangan Bulat.....	27
b. Penjumlahan Bilangan Bulat	28
c. Pengurangan Bilangan Bulat	28
d. Perkalian Bilangan Bulat.....	28
e. Pembagian Bilangan Bulat	29
f. Bentuk Umum Sifat-sifat Pengerjaan Operasi Hitung Bilangan Bulat	29
B. Penelitian Terdahulu.....	31
C. Kerangka Berpikir	32
D. Hipotesis	33

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
B. Jenis Penelitian.....	34
C. Subjek penelitian.....	36
D. Instrument Pengumpulan Data	36
E. Langkah-langkah/ Prosedur Penelitian.....	38
F. Analisa Data	43
BAB IV: HASIL PENELITIAN	45
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	45
1. Kondisi Awal.....	45
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus I.....	48
3. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus II.....	61
B. Keterbatasan Penelitian	76
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Hasil Tes Motivasi Siswa sebelum Tindakan	47
Tabel 2	Peningkatan Nilai Rata-rata Kelas Siswa pada Siklus I Pertemuan I.....	51
Tabel 3	Hasil Tes Motivasi Siswa pada Siklus I Pertemuan 1	52
Tabel 4	Peningkatan Nilai Rata-rata Kelas Siswa pada Siklus I Pertemuan 2	58
Tabel 5	Hasil Tes Motivasi Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	59
Tabel 6	Peningkatan Nilai Rata-rata Kelas Siswa pada Siklus II Pertemuan I....	65
Tabel 7	Hasil Tes Motivasi Siswa Siklus II Pertemuan 1	66
Tabel 8	Peningkatan Nilai Rata-rata Kelas Siswa pada Siklus II Pertemuan I....	71
Tabel 9	Hasil Tes Motivasi Siswa Siklus II Pertemuan 2	72
Tabel 10	Peningkatan Nilai Rata-rata Kelas Siswa sebelum/ sesudah Tindakan ..	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Diagram Alur Desain Pembelajaran.....	35
Gambar 2.	Diagram Batang Peningkatan peningkatan motivasi belajar siswa pada setiap siklus.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	lembar validasi instrumen
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus I pertemuan 1
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus I pertemuan 2
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus II pertemuan 1
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus II pertemuan 2
Lampiran 6	Lembar soal siklus I pertemuan 1
Lampiran 7	Lembar soal siklus I pertemuan 2
Lampiran 8	Lembar soal siklus II pertemuan 1
Lampiran 9	Lembar soal siklus II pertemuan 2
Lampiran 10	Lembar jawaban soal siklus I pertemuan 1
Lampiran 11	Lembar jawaban soal siklus I pertemuan 2
Lampiran 12	Lembar jawaban soal siklus II pertemuan 1
Lampiran 13	Lembar jawaban soal siklus II pertemuan 2
Lampiran 14	Lembar Observasi Motivasi Siswa Pada Siklus I Pertemuan 1
Lampiran 15	Lembar Observasi Motivasi Siswa Pada Siklus I Pertemuan 2
Lampiran 16	Lembar Observasi Motivasi Siswa Pada Siklus II Pertemuan 1
Lampiran 17	Lembar Observasi Motivasi Siswa Pada Siklus II Pertemuan 2
Lampiran 18	Lembar Angket Motivasi Siswa Pada Siklus I Pertemuan 1
Lampiran 19	Lembar Angket Motivasi Siswa Pada Siklus I Pertemuan 2
Lampiran 20	Lembar Angket Motivasi Siswa Pada Siklus II Pertemuan 1
Lampiran 21	Lembar Angket Motivasi Siswa Pada Siklus II Pertemuan 2

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi dalam kehidupan. Perkembangan merupakan sarana dan wadah dalam pembinaan sumber daya manusia, oleh karena itu pendidikan perlu mendapatkan perhatian dalam penanganan baik dari pemerintah, masyarakat, dan keluarga. Lembaga pendidikan senantiasa mengadakan peningkatan dan penyempurnaan mutu pendidikan. Salah satunya adalah melalui penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.

Demikian halnya dengan belajar matematika, matematika merupakan ilmu yang dekat dengan kehidupan sehari-hari yang perlu dipahami secara cermat tujuan pembelajaran matematika di sekolah mengacu pada fungsi matematika secara umum tujuan pendidikan nasional yang telah dirumuskan dalam Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) matematika pada jenjang pendidikan dasar dan menengah meliputi dua hal yaitu:

1. Mempersiapkan agar siswa sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam dan di dunia yang selalu berkembang, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, kritis, cermat, jujur, efektif dan efisien.

2. Mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari dalam mempelajari berbagai pengetahuan.¹

Tujuan di atas dapat terwujud jika dalam pembelajaran matematika guru dan siswa berjalan lancar. Dalam pembelajaran matematika guru perlu menggunakan berbagai model dalam mengajar agar pembelajaran lebih membangkitkan motivasi siswa. Kurangnya motivasi siswa itu dapat juga dipengaruhi sejumlah faktor, misalnya mutu proses pembelajaran yang belum mampu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas. Faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa ada dua macam yaitu faktor intern dan ekstern siswa, yang mana dalam faktor ekstern salah satunya ialah kondisi guru dan alat belajar yang berkualitas rendah,² dan faktor penyebab timbulnya kejenuhan siswa dalam belajar matematika apabila siswa telah kehilangan motivasi belajar.

Salah satu yang menonjol adalah rendahnya prestasi siswa khususnya dibidang pelajaran matematika, pada umumnya siswa mengatakan bahwa matematika itu pelajaran yang terlalu sulit, menjenuhkan dan tidak terlalu penting dalam kehidupan sehari-hari oleh karena itu siswa menjadi malas dan enggan untuk membuka buku pelajaran matematika. Selain itu kejenuhan juga dapat terjadi karena proses belajar siswa telah sampai pada batas kemampuan jasmaniahnya (*boring*) dan keletihan (*fatigue*). Penyebab kejenuhan yang paling umum adalah keletihan yang melanda siswa, karena keletihan dapat menyebabkan

¹ Tim Penyusun, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer* (Bandung: LIPI, 2001), hlm. 56.

² Muhibbinsyah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Persada, 2003), hlm. 184.

munculnya perasaan bosan pada siswa.³ Hal ini memang sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa karena disaat seorang siswa itu mengalami kejenuhan ataupun keletihan dalam belajar mengakibatkan motivasi belajar siswa menurun. Tujuan motivasi ini adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.⁴

Hal-hal tersebut di atas terjadi karena selama ini hanya sebagian dari guru yang menerapkan model informasi/ceramah dan hafalan, siswa menyelesaikan masalah hanya dengan menghafal, mencatat buku, dan meniru penjelasan masalah yang ada pada buku pegangan. Oleh karena itu maka timbullah kejenuhan dalam melaksanakan proses pembelajaran dan akan menyebabkan siswa menjadi pasif dan kurangnya motivasi membangkitkan ide-ide yang ada pada dirinya.

Berdasarkan studi pendahuluan di SD Negeri 196 Manambin Kecamatan Kotanopan yang diperoleh dari Ibu Hartati Khodijah S.Pd mengatakan bahwa rendahnya motivasi/ semangat belajar siswa khususnya dalam pelajaran matematika, kebanyakan siswa mengatakan bahwa matematika itu pelajaran yang sulit, menjenuhkan oleh karena itu siswa menjadi malas untuk mengulangi kembali pelajaran matematika.

Hal ini memang bisa dilihat dari keadaan belajar siswa dengan menggunakan model ceramah dan mencatat yang digunakan guru wali kelas. Oleh

³ *Ibid.*, hlm. 180.

⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 73.

karena itu SD Negeri 196 Manambin Kecamatan Kotanopan perlu menggunakan model pembelajaran yang baru dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching*, penekanan utama dalam model pembelajaran ini adalah pengulangan kembali pembelajaran yang disampaikan kepada siswa oleh siswa itu sendiri. Dalam hal ini peneliti bekerja sama dengan guru di kelas V SD Negeri 196 Manambin Kecamatan Kotanopan dalam menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching*.

Berdasarkan hal tersebut di atas mendorong penulis untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat di kelas V SD Negeri 196 Manambin Kecamatan Kotanopan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran, guru kurang memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar.
2. Kurangnya kemampuan guru dalam memilih metode mengajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan
3. Minat dan motivasi siswa dalam belajar matematika sangat rendah.

C. Batasan Masalah

Dengan mengacu pada identifikasi masalah yang terlalu luas seperti dipaparkan di atas, peneliti memandang perlu adanya batasan masalah, maka dalam penelitian ini dibatasi pada penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pokok bahasan operasi hitung bilangan bulat yaitu operasi hitung bilangan bulat pada penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan bulat di kelas V SD Negeri 196 Manambin Kotanopan.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan persepsi dalam memahami istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti akan memberikan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, istilah-istilah tersebut adalah

1. Model Pembelajaran *Quantum Teaching*

Metode *Quantum Teaching* merupakan suatu metode pembelajaran yang memudahkan proses belajar mengajar dari segala mata pelajaran utamanya dalam pembelajaran matematika. metode *Quantum teaching* adalah pengubahan belajar yang meriah dengan segala nuansanya, yang menyertakan segala kaitan, interaksi dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar serta fokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas dan interaksi yang mendirikan landasan dalam kerangka untuk belajar.⁵

⁵ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 160-161

2. Motivasi belajar

Motivasi sebagai faktor inner (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi yang berhubungan dengan kebutuhan, motif dan tujuan sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan belajar sehingga semakin besar motivasi yang dimiliki siswa itu maka akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Wasty Soemanto menyatakan bahwa motivasi adalah penting bagi proses belajar, karena motivasi menggerakkan organisme, mengarahkan tindakan, serta memilih tujuan belajar yang dirasakan paling berguna bagi kehidupan individu.⁶

3. Operasi Hitung Bilangan Bulat

Operasi Hitung bilangan bulat adalah suatu pelajaran matematika yang terdiri dari penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas, permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut : “ Apakah dengan penerapan pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam materi pokok Operasi Hitung Bilangan Bulat di kelas V SD Negeri 196 Manambin Kotanopan 2014 – 2015.

⁶ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan, (Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 21.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui sejauh mana penerapan pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam materi pokok Operasi Hitung Bilangan Bulat di kelas V SD Negeri 196 Manambin Kotanopan 2014 –2015.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, akan sangat menguntungkan dengan adanya penelitian ini karena siswa dapat mengenal model pembelajaran *Quantum Teaching* yang lebih kreatif, inovatif, dan aktif. Dampaknya dapat mengubah pandangan siswa terhadap pembelajaran matematika dari matematika itu sulit, tidak menyenangkan menjadi sesuatu yang sangat menyenangkan, dan lebih mudah dipelajari
2. Bagi guru, guru akan mempunyai wawasan baru terhadap system pembelajaran matematika
3. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan keterampilan mengenai pembelajaran *Quantum Teaching*.

H. Indikator Tindakan

Indikator tindakan dalam penelitian ini adalah meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap materi Operasi Hitung Bilangan Bulat tiap pertemuan yang dilakukan dalam siklus.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman skripsi ini dengan jelas, maka penulis mengklasifikasikannya ke dalam beberapa BAB, yaitu :

Bab I adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan indikator tindakan.

Bab II adalah landasan teori yang terdiri dari kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III adalah metodologi penelitian yang mencakup Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Peneliti, Subjek penelitian, Instrument Pengumpulan Data, Langkah-langkah/ Prosedur Penelitian, dan Analisa.

Bab IV adalah hasil penelitian yang terdiri dari hasil-hasil dari penelitian di lapangan.

Bab V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

Belajar merupakan suatu proses yang disadari dengan perubahan pada diri seseorang, baik dalam aspek kognitif, efektif maupun psikomotorik serta perubahan aspek-aspek lain pada individu yang disebabkan karena adanya intraksi. Kegiatan belajar merupakan peristiwa dimana seseorang mempelajari sesuatu dan menyadari perubahan itu melalui belajar. Namun demikian, perubahan yang dimaksud dalam kajian ini bersifat positif dalam arti adanya perubahan peningkatan kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran.

Belajar juga merupakan suatu proses dari seorang individu yang berupaya mencapai tujuan belajar atau yang biasa disebut hasil belajar, yaitu suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.¹ Sedangkan Moh ujer Usman mengatakan” Belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya intraksi antara individu dan individu dengan lingkungannya”.² Ausebel berpendapat yang dikutip dari buku Martinis Yamin ”Belajar merupakan proses mengaitkan informasi baru pada konsep

¹Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka cipta, 2009), hlm.128.

² Moh UJer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 5.

relevan-relevan yang terdapat dalam struktur kognitif seseorang.³ Sementara Slameto berpendapat “belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam intraksi dengan lingkungannya.”⁴

Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur’an surat Al-Alaq ayat 1-5 yaitu:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٣﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٤﴾

Artinya: “ Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar manusia dengan perantaraan kalam, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”.⁵

Jadi dari beberapa pendapat para ahli yang telah disebutkan dapat disimpulkan bahwa belajar bukan hanya mencakup proses belajar disekolah, tetapi juga cara seseorang menghadapi dan merespon berbagai situasi yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari. Belajar juga perubahan yang dialami siswa dalam menyelesaikan masalah yang terjadi sebagai hasil secara keseluruhan yang diperolehnya dalam proses belajar mengajar disekolah.

Sedangkan pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai proses intraksi yang berkelanjutan antara

³ Martinis Yatim, *belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 18

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor- faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta Rineka Cipta, 2003), hlm. 2

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya* (Jakarta: Toha Putra, 1971), hlm. 1079.

pengembangan dan pengalaman hidup. Dalam makna yang lebih kompleks pembelajaran pada hakikatnya adalah usaha sadar seorang guru untuk membelajarkan siswa dengan kata lain mengarahkan intraksi siswa dengan sumber belajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dari pengertian diatas pembelajaran merupakan intraksi dua arah dari seorang guru dan siswa, dimana antara keduanya terjadi komunikasi yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. *Quantum Teaching*

a. Pembelajaran *Quantum Teaching*

Dalam pembelajaran ditemukan bahwa proses belajar yang dilakukan oleh anak didik merupakan kunci dari keberhasilan belajar. Proses belajar merupakan aktivitas psikis yang berkenaan dengan bahan ataupun materi belajar, jika keadaan anak didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya inilah yang dikatakan dengan kesulitan belajar.⁶

Kesulitan belajar yang terjadi pada anak didik dapat menyebabkan kegagalan (*drop out*) dalam belajarnya, dikarenakan adanya kesenjangan belajar, perbedaan di dalam cara-cara berfikir, berbuat dan kurangnya kesiapan anak didik untuk belajar.⁷ Di sinilah kehadiran model pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dalam penyampaian bahan pelajaran. Model pembelajaran yang sangat baik bahkan sangat mendukung motivasi belajar siswa adalah model pembelajaran *Quantum Teaching*.

⁶ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm . 229.

⁷ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 137-

Model pembelajaran *Quantum Teaching* dimulai di *Super Camp*, sebuah program untuk remaja yang dibuka tahun 1982. *Quantum Teaching* adalah badan ilmu pengetahuan dan metodologi yang digunakan dalam rancangan, penyanyian dan fasilitasi *Super Cham*, *Super Cham* merupakan sebuah program percepatan *Quantum learning* yang ditawarkan *learning Forum*, yaitu sebuah perusahaan Internasional yang menekankan perkembangan keterampilan akademis dan ketrampilan pribadi. *Qumatum Teaching* mencakup petunjuk spesifik untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, merancang kurikulum, menyampaikan isi dan memudahkan proses belajar.

Dalam *Quantum Teaching* terdapat azas yang menyatakan: “*Bawalah dunia mereka ke dunia kita dan antarkanlah dunia kita ke dunia mereka*”. Maksud dari azas di atas adalah seorang guru harus membangun jembatan autentik untuk memasuki kehidupan anak didik. Dengan memasuki dunia anak didik berarti seorang guru mempunyai hak untuk mengajar, sehingga anak didik dengan sukarela, antusias dan semangat untuk mengikuti pelajaran. *Quantum* berarti intraksi yang mengubah energi menjadi cahaya. Interaksi-interaksi ini mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif yang mengubah kemampuan dan bakat alamiah siswa menjadi cahaya atau kesuksesan yang akan bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.⁸

⁸ Bobbi Deporter, dkk. *Quantum Teaching* (Bandung: kaifa, 2000), hlm. 4-6.

Saat proses pembelajaran *Quantum Teaching*, anak didik merupakan komunitas belajar atau masyarakat mini. Supaya dalam pembelajaran dapat optimal, harus terjadi umpan balik dimana siswa harus mengalami rasa kegembiraan, kepuasan dan kesuksesan. Maka perlu mengorkestrasi kesuksesan melalui konteks. Salah satunya adalah konteks menata panggung.

Konteks menata panggung dalam pembelajaran *Quantum Teaching* mempunyai empat aspek sebagai berikut:

1) Lingkungan

Hal ini terkait dengan penataan ruangan kelas seperti penataan meja, kursi dan penataan yang terdapat dalam ruangan.

2) Suasana

Hal ini terkait dengan penciptaan suasana batin siswa saat belajar. Suasana pembelajaran penuh dengan kegembiraan, hindari matematika kaku,dingin dan menyeramkan.

3) Landasan

Landasan merupakan kerja yang harus dibangun dan disepakati bersama antara guru dan siswa. Landasan ini mencakup tujuan yang sama, prinsip-prinsip yang sama, keyakinan, kesepakatan, kebijakan, prosedur dan aturan bersama yang memberi sebuah pedoman untuk bekerja dalam komunitas belajar matematika.

4) Rancangan

Rancangan ini terkait dengan kemampuan guru untuk mampu menumbuhkan dan meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.⁹

b. Prinsip-prinsip Quantum Teaching

Quantum Teaching memiliki lima prinsip atau kebenaran tetap sebagai berikut:

1) Segalanya berbicara

Segalanya dari lingkungan hingga bahasa tubuh nada, dari kartu yang guru bagikan hingga rancangan pelajaran semua mengirim pesan tentang belajar.

2) Segalanya bertujuan

Semua yang terjadi dalam perubahan, semuanya mempunyai belum tujuan.

3) Pengalaman sebelum pemberian nama

Proses belajar paling baik terjadi ketika siswa telah mengalami informasi sebelum mereka memperoleh nama untuk apa mereka pelajari.¹⁰

4) Akui setiap usaha

⁹ Made weda. *Op. Cit.*, hlm. 163-164.

¹⁰ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru pembelajaran*, (Surabaya: Rios Multi Cipta, 2009), hlm.

Belajar mengandung resiko. Pada saat siswa mengambil langkah mereka patut mendapat pengakuan atas kecakapan dan kepercayaan diri mereka.¹¹

5) Jika layak dipelajari maka layak pula dirayakan

Perayaan memberi umpan balik mengenai kemajuan dan meningkatkan asosiasi emosi positif dalam belajar.

c. Kerangka Rancangan Pembelajaran *Quantum Teaching*

Kerangka rancangan pembelajaran *Quantum Teaching* dikenal dengan istilah TANDUR:

1) Tumbuhkan

Tumbuhkan mengandung makna bahwa pada awal kegiatan pembelajaran pengajar harus berusaha menumbuhkan semangat atau motivasi siswa untuk belajar. Dengan tumbuhnya motivasi, siswa akan sadar manfaatnya kegiatan pembelajarannya bagi dirinya atau bagi kehidupannya. Dalam hal ini guru memberikan motivasi, semangat, rangsangan supaya belajar, yaitu dengan melakukan praktek secara langsung apa yang disampaikan oleh guru.

2) Alami

¹¹ Bobbi Deporter, *Op.Cit.*, hlm. 8.

Alami mengandung makna bahwa proses pembelajaran akan lebih bermakna jika siswa mengalami secara langsung atau nyata materi yang diajarkan. Ciptakan atau datangkan pengalaman umum yang dapat dimengerti semua siswa. Siswa mengalami sendiri apa yang dilakukan dengan praktek langsung dalam menyelesaikan masalah.

3) Namai

Namai mengandung makna bahwa penamaan adalah saatnya untuk mengajarkan konsep, keterampilan berpikir, dan strategi belajar. Penamaan mampu memuaskan hasrat alami otak untuk member identitas, mengurutkan, dan mendefinisikan. Dengan melakukan praktek secara langsung maka siswa benar-benar bisa mencari rumus, menghitung, dengan alat bantu (media) siswa mendapat informasi (nama) yaitu dengan pengalaman yang dialami sehingga membuat pengetahuan siswa akan berarti.

4) Demonstrasikan

Demonstrasikan berarti bahwa memberi peluang pada siswa untuk menerjemahkan dan menerapkan pengetahuan mereka kedalam pembelajaran lain atau kedalam kehidupan mereka, sehingga siswa bisa menunjukkan dan menyampaikan kemampuannya telah didapat, dialami sendiri oleh siswa. Dengan mendemonstrasikan siswa akan mendapatkan kesan yang sangat berharga sehingga terpatry dalam hati.

5) Ulangi

Ulangi berarti bahwa proses pengulangan dalam kegiatan pembelajaran dapat memperkuat koneksi saraf dan menumbuhkan rasa ingin tahu atau yakin terhadap kemampuan siswa.

6) Rayakan

Rayakan mengandung makna pemberian penghormatan pada siswa atas usaha, ketekunan, dan kesuksesannya. Pengakuan untuk menyelesaikan partisipasi dan memperoleh keterampilan dan ilmu pengetahuan. Setelah siswa secara langsung bisa menunjukkan kebolehan mendemonstrasikan maka siswa saling memuji antar teman dengan memberikan tepuk tangan. Tepuk tangan merupakan penghormatan atas usaha dan kesukses mereka.

d. Kelebihan dan Kelemahan *Quantum Teaching*

Adapun kelebihan *Quantum Teaching* adalah:

- 1) Dapat membimbing peserta didik kearah berfikir yang sama dalam satu saluran pikiran yang sama.
- 2) Karena *Quantum Teaching* lebih melibatkan siswa, maka saat proses pembelajaran perhatian murid dapat dipusatkan kepada hal-hal yang dianggap penting oleh guru, sehingga hal yang penting itu dapat diamati secara teliti.
- 3) Karena gerakan dan proses pertunjukkan maka tidak memerlukan keterangan-keterangan yang banyak.

- 4) Proses pembelajaran menjadi lebih nyaman dan menyenangkan.
- 5) Siswa dirangsakan untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan dapat mencoba melakukannya sendiri.
- 6) Karena model pembelajaran *Quantum Teaching* membutuhkan kreativitas dari seorang guru untuk merangsang keinginan bawaan untuk belajar, maka secara tidak langsung guru terbiasa untuk berfikir kreatif setiap harinya.
- 7) Pelajaran yang diberikan oleh guru mudah diterima atau dimengerti oleh siswa.

Adapun kelemahan *Quantum Teaching* adalah:

- 1) Model ini memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang disamping memerlukan waktu yang cukup panjang, yang mungkin terpaksa mengambil waktu atau jam pelajaran lain.
- 2) Fasilitas seperti peralatan, tempat dan biaya yang memadai tidak selalu tersedia dengan baik.
- 3) Karena dalam metode ini ada perayaan untuk menghormati usaha seseorang siswa baik berupa tepuk tangan, jentikan jari, nyanyian dll. Maka dapat mengganggu kelas lain.
- 4) Banyak memakan waktu dalam hal persiapan.
- 5) Model ini memerlukan guru secara khusus, karena tanpa ditunjang hal itu, proses pembelajaran tidak akan efektif.

- 6) Agar belajar dengan model pembelajaran ini mendapatkan hal yang baik diperlukan ketelitian dan kesabaran. Namun kadang-kadang ketelitian dan kesabaran itu diabaikan. Sehingga apa yang diharapkan tidak tercapai sebagaimana mestinya.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian motivasi

Motivasi berasal dari kata “motif” diartikan sebagai daya dorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif ini dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

Beberapa ahli mendefinisikan motivasi sebagai berikut:

- 1) Menurut Hilgard dalam Soemanto motivasi adalah suatu keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan tertentu.¹²
- 2) Menurut Mc Donald dalam A.M. Sardiman motivasi adalah sebagai suatu tenaga di dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan.¹³

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, motivasi adalah dorongan penggerak untuk mencapai tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak

¹² Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 105

¹³ Sardirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 73.

disadari, motivasi dapat timbul dari dalam diri individu atau juga dari lingkungan. Motivasi yang terbaik adalah motivasi yang datang dari dalam diri sendiri.

b. Macam-macam motivasi

Berbicara tentang macam atau jenis motivasi ini dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang.

1) Motivasi jasmaniah dan Rohaniah.

Ada beberapa ahli yang menggolongkan jenis motivasi itu menjadi dua jenis yakni motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah. Yang termasuk motivasi jasmaniah seperti refleks, insting, otomatis, sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan.¹⁴

2) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

a) Motivasi intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi arti atau fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan melakukan sesuatu.

b) Motivasi ekstrinsik

¹⁴ Mudjiono Djimiyanti, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 80.

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar (lingkungan). Jadi, dari motivasi ekstrinsik dan intrinsik ini, perlu ditegaskan, bukan berarti bahwa motivasi ekstrinsik ini tidak baik, sebab kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, berubah-ubah dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.¹⁵

c. Teori tentang motivasi.

Teori tentang motivasi contohnya: Teori kebutuhan, dari sekian banyak teori yang telah peneliti tuliskan yang mendukung model penelitian peneliti teori kebutuhan karena teori ini memberikan motivasi kepada seseorang, ia harus berusaha mengetahui terlebih dahulu apa kebutuhan-kebutuhan orang yang akan dimotivasinya.¹⁶

d. Ciri-ciri motivasi belajar

Ciri-ciri motivasi belajar sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas, tidak berhenti sebelum tugas selesai.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan, tidak lekas putus asa dan tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin.
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Dapat mempertahankan pendapatnya.

¹⁵Sardiman .AM, *Op.Cit.*, hlm. 86-91.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 75.

5) Senang mencari dan memecahkan soal.¹⁷

e. Tujuan Motivasi

Secara umum tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Bagi seorang guru, tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan generasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah.

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual, perannya yang khas adalah dalam hal menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar, siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan aktivitas belajar yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1) Mendengarkan

Dalam proses belajar mengajar disekolah sering ada ceramah dari guru, tugas siswa adalah untuk mendengarkan.

2) Memandang

Apabila kita memandang segala sesuatu yang dapat mencapai tujuan yang mengakibatkan perkembangan dari kita, maka hal yang demikian kita sudah belajar.

3) Menulis dan Mencatat

¹⁷ Ali Imron, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Pustaka Jaya, 1996), hlm. 38.

Tidak semua aktivitas mencatat adalah aktivitas, aktivitas meniplak, mengkopi adalah tidak dapat dikatakan sebagai aktivitas belajar yaitu apabila dalam mencatat itu orang menyadari kebutuhan serta tujuannya, serta menggunakan kondisi tertentu agar catatan tersebut berguna bagi pencapaian tujuan.

4) Meraba dan Mencium

Aktivitas meraba dan mencium dapat dikatakan belajar, apabila aktivitas-aktivitas itu didorong oleh kebutuhan, motivasi ini untuk memperoleh kebutuhan perubahan tingkah laku.

5) Membaca

6) Membuat ringkasan

Ringkasan dapat membantu kita dalam hal ini mengingat kembali materi-materi yang dianggap penting.

7) Membuat diagram atau bagan-bagan

Membantu siswa dalam memahami materi melalui gambar, peta dan sebagainya.

8) Mengingat

9) Berpikir

10) Latihan dan Praktek

Orang yang melaksanakan kegiatan termasuk aktivitas belajar, orang yang melaksanakan kegiatan berlatih tentunya sudah mempunyai dorongan

untuk mencari tujuan tertentu yang dapat mengembangkan suatu aspek pada dirinya.¹⁸

Karena aktivitas belajar itu banyak sekali, maka para ahli mengadakan klasifikasi atas macam-macam aktivitas tersebut. Beberapa diantaranya adalah menurut Paul. D. Dlench membagi kegiatan belajar kedalam delapan kelompok:

1) Kegiatan-kegiatan visual

Membaca, melihat gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.

2) Kegiatan-kegiatan lisan

3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan

4) Kegiatan-kegiatan menulis

5) Kegiatan-kegiatan menggambarkan

6) Keputusan, minat, membedakan, berani, tenang dan lain-lain.¹⁹

f. Hubungan Motivasi Dengan Aktivitas

Motivasi berasal dari kata *movere* yang artinya menggerakkan “menggerakkan” motivasi adalah sesuatu yang membuat orang bertindak atau berperilaku dalam cara-cara tertentu.²⁰

¹⁸ Wasty Soemanto, *Op. Cit.*, hlm. 65.

¹⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara, 2001), hlm. 172-173.

²⁰ Chaerul Fuad Yusuf, *Budaya Sekolah dan Mutu Pendidikan* (Jakarta: PT. Cinastrina, 2008), hlm. 18.

Motivasi adalah kekuatan yang ada di dalam diri kita untuk melakukan dan bertindak dengan cara yang khas terkadang kekuatan itu berawal pada naluri, kadang pula berpangkal pada suatu keputusan rasional, tetapi lebih sering hal itu merupakan perpaduan dari kedua proses tersebut terlepas dari apa yang menjadi sumbernya. Motivasi dianggap sebagai prasyarat mutlak untuk kegiatan belajar, lebih baik motivasi itu dianggap sebagai kemauan biasa untuk memasuki suatu situasi belajar, tidak perlu kita menunda suatu kegiatan belajar sampai ada motivasi yang tepat untuk belajar, sering terjadi strategi yang paling baik adalah tanpa menghiraukan ada atau tidak adanya motivasi, akan tetapi memusatkan pada materi dengan cara yang berbeda sehingga motivasi dapat berkembang dan diperkuat selama pembelajaran.

Kalau seorang sudah mempunyai suatu motivasi, maka ia dalam ketenangan, dan ia siap mengerjakan hal-hal yang diperlukan sesuai dengan apa yang dikehendaki. Sesungguhnya motivasi menyangkut pemenuhan seperangkat kebutuhan, Maslow membagi kebutuhan motivasi kedalam lima kelompok, yaitu:

- 1) Kebutuhan fisiologis
- 2) Kebutuhan keamanan
- 3) Kebutuhan kekerabatan
- 4) Kebutuhan penghargaan

5) Kebutuhan berusaha²¹

Setelah kebutuhan tingkat rendah dipenuhi, muncul kebutuhan tingkat tinggi, tapi tidak berarti kebutuhan yang satu meski terpenuhi sebelum kebutuhan yang lain mengembangkan diri, sekalipun kebutuhan-kebutuhan lain terpenuhi.²²

g. Indikator Motivasi

Indikator motivasi untuk observasi terdiri dari:

- 1) Siswa Memperhatikan penjelasan guru
- 2) Siswa berani mengajukan pertanyaan kepada guru seputar materi operasi hitung bilangan bulat
- 3) Siswa berani menyampaikan Pendapat atas masalah yang timbul baik dari guru maupun dari siswa yang lain
- 4) Siswa aktif berinteraksi dengan siswa lain saat diadakan diskusi dalam pembelajaran operasi hitung bilangan bulat
- 5) Siswa mampu menyelesaikan soal-soal operasi hitung bilangan bulat

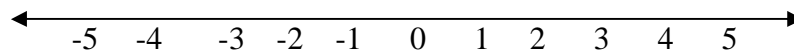
4. Operasi Hitung Bilangan Bulat

²¹ Ivor K. Davis, *Pengelolaan Belajar* (Jakarta: Rajawali, 1991), hlm. 215.

²² Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 200-201

a. Membaca dan Menulis Operasi Hitung Bilangan Bulat

Bilangan bulat adalah bilangan yang terdiri dari bilangan negatif, nol, dan bilangan positif perhatikan garis bilangan dibawah ini²³:



- a) Semua bilangan di sebelah kiri nol adalah bilangan negative
- b) Semua bilangan di sebelah kanan adalah bilangan positif

Cara membaca beberapa bilangan bulat berikut ini.

(1) untuk bilangan bulat negatif

- (a) -5 dibaca negatif lima
- (b) -9 dibaca negatif Sembilan
- (c) -12 dibaca negatif dua belas

(2) Untuk bilangan positif

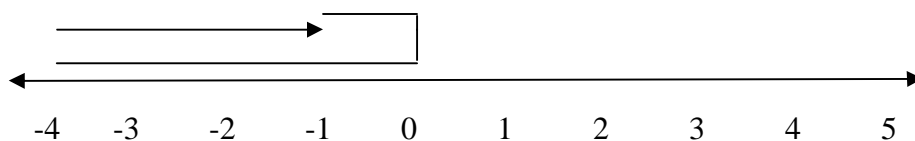
Cara membacanya tanpa diawali kata “positif” misalnya 15 tetap dibaca lima belas

b. Penjumlahan Bilangan bulat

hasil penjumlahan dapat dicari dengan mengunakan garis bilangan bulat perhatikan contoh dibawah ini.

1) $-4 + 3 = \dots$

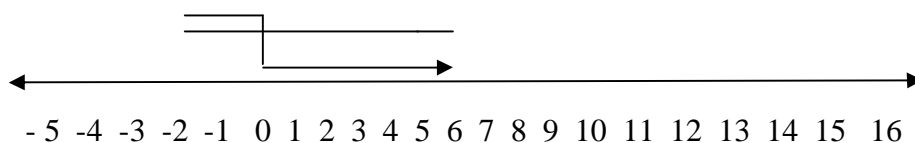
Penyelesaian:



Jadi hasilnya, $-4 + 3 = -1$

2) $6 + (-8) = \dots$

Penyelesaian:



Jadi, $6 + (-8) = -2$

c. Pengurangan Bilangan Bulat

Perhatiakan pengurangn bilangan bulat berikut ini:

$$7 - (-1) = 7 + 1 = 8$$

d. Perkalian Bilangan Bulat

1) Hasil perkalian dua tanda yang berbeda adalah hasilnya negatif

Contoh: $5 \times (-3) = -15$

2) Hasil perkalian dua tanda yang sama adalah bilangan positif

Contoh: $(-9) \times (-6) = 54$

e. Pembagian Bilangan Bulat

Ingatlah pembagian merupakan lawaan dari perkalian

- 1) Pembagian dua bilangan bulat bertanda sama hasilnya adalah bilangan bulat positif

$$\text{Contoh : } 48 : 8 = 6$$

- 2) Pembagian dua bilangan bulat dengan tanda yang berbeda hasilnya adalah bilangan bulat negatif

$$\text{Contoh: } - 40 : 5 = -8$$

f. Bentuk Umum Sifat-sifat Pengerjaan Operasi hitung Bilangan Bulat

- 1) Sifat komutatif (pertukaran)

- a) Komutatif pada penjumlahan

$$\text{Bentuk umumnya adalah : } a + b = b + a$$

$$\text{Contoh : } 5 + 3 = 3 + 5$$

- b) Komutatif pada perkalian

$$\text{Bentuk umumnya adalah : } a \times b = b \times a$$

$$\text{Contoh : } 4 \times 8 = 8 \times 4$$

- 2) ASifat Asosiatif (Pengelompokan)

- a) Asosiatif pada penjumlahan

$$\text{Bentuk umumnya: } (a + b) + c = a + (b + c)$$

$$\text{Contoh : } (5 + 6) + 7 = 5 + (6 + 7)$$

- b) Asosiatif pada perkalian

$$\text{Bentuk umumnya : } (a \times b) \times c = a \times (b \times c)$$

$$\text{Contoh: } (5 \times 20) \times 3 = 5 \times (20 \times 3)$$

$$100 \times 3 = 5 \times 60$$

$$300 = 300$$

3) Sifat Distributif (Penyebaran)

a) Distributif perkalian terhadap penjumlahan

Bentuk umumnya: $a \times (b + c) = (a \times b) + (a \times c)$

Contoh :

$$4 \times (8 + 2) = \dots$$

Jawab :

Ada 2 cara untuk menyelesaikan soal tersebut

Cara 1:

Kerjakan operasi dalam kurung terlebih dahulu

$$\begin{aligned} 4 \times (8 + 2) &= 4 \times 10 \\ &= 40 \end{aligned}$$

Cara 2:

Gunakan sifat distributif

$$\begin{aligned} 4 \times (8 + 2) &= (4 \times 8) + (4 \times 2) \\ &= 32 + 8 \\ &= 40 \end{aligned}$$

Jadi, $4 \times (8 + 2) = 40$

b) Distributif perkalian terhadap pengurangan²⁴

Bentuk umumnya: $a \times (b - c) = (a \times b) - (a \times c)$

Contoh :

$$6 \times (5 - 4) = \dots$$

Jawab :

Ada 2 cara untuk menyelesaikan soal tersebut

Cara 1:

Kerjakan operasi dalam kurung terlebih dahulu

$$6 \times (5 - 4) = 6 \times 1 = 6$$

Cara 2:

Gunakan sifat distributif

$$\begin{aligned} 6 \times (5 - 4) &= (6 \times 5) - (6 \times 4) \\ &= 30 - 24 \\ &= 6 \end{aligned}$$

B. Penelitian Terdahulu

Model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh: Kurniati, Rapila. 2011. Penerapan *Quantum Teaching* Untuk Peningkatan Motivasi dan Kreativitas Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SD Surya Bakti Medan Tahun Pelajaran 2010/2011. Skripsi. Program Studi

²⁴ Tim Bina, Karya Guru, *Terampil berhitung Matematika untuk SD Kelas V* (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm 7-9

Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Medan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kreativitas Matematika Pada Siswa Kelas V SD Surya Bakti Medan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, motivasi belajar siswa yaitu pada siklus I terdapat 15 siswa atau 40,54% meningkat pada siklus II menjadi 30 siswa atau sekitar 81,08%.

Dengan hasil yang di peroleh di atas terbukti bahwa model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SD Surya Bakti Medan.²⁵

C. Kerangka Berfikir

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang dialami siswa agar terjadi peningkatan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Belajar merupakan suatu proses perubahan. Belajar bukan hanya sekedar mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yaitu mengalami. Siswa harus mampu menerapkan konsep dan prinsip yang ada di dalam matematika dalam memecahkan masalah. Pemahaman siswa merupakan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran matematika yang dinyatakan dalam angka atau skor yang diperoleh dari hasil tes .

30. Rapila Kurniati, *Penerapan Pembelajaran Quantum Teaching Teknik TANDUR untuk Meningkatkan Motivasi dan Kreativitas Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SD Surya Bakti* (Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, 2011), hlm. 39.

Berdasarkan uraian pada landasan teori maka kerangka konseptual dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, dimana dengan adanya model pembelajaran ini diharapkan siswa dapat menguasai dan lebih memahami materi pembelajaran sehingga menghasilkan prestasi yang baik bagi siswa.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah penelitian yang dibuat dalam rumusan masalah. Berdasarkan penelitian terdahulu, kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka dapat dirumuskan bahwa hipotesis tindakan penelitian ini adalah: “dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa dalam pokok bahasan Operasi Hitung Bilangan Bulat di kelas V SD Negeri 196 Manambin Kecamatan Kotanopan”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SD Negeri 196 Manambin kecamatan kotanopan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 November sampai 5 Desember di semester ganjil tahun ajaran 2014/ 2015 di kelas V SD Negeri 196 Manambin Kecamatan Kotanopan.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Secara etimologis, ada tiga istilah yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran.¹ Penelitian tindakan kelas juga merupakan penelitian yang difokuskan Pada pembelajaran (*learning*). pembelajaran tindakan berhubungan dengan praktek di lapang dalam situasi alami². Penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan

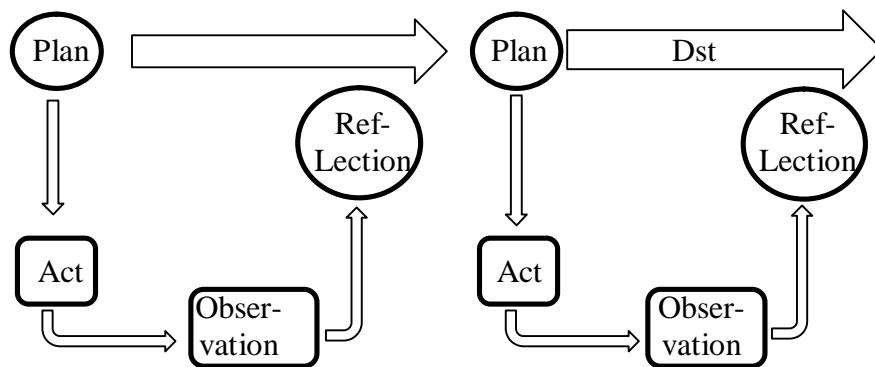
¹ Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Kegiatan Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 58.

² Suwarsih Madya, *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 9.

penalaran dan keadilan praktik pendidikan dan praktik sosial mereka, serta pemahaman mereka terhadap situasi tempat praktik-praktik tersebut dilakukan³.

Kurt Lewin dalam Ahmad Nizar Ragkuti menyatakan, “PTK (Penelitian Tindakan Kelas) terdiri atas beberapa siklus, setiap siklus terdiri atas empat langkah, yaitu:

- a. Perencanaan (*planning*)
- b. Tindakan (*action*)
- c. Pengamatan (*observation*)
- d. Refleksi (*reflection*)⁴



Gambar. 1. Diagram Alur Desain Penelitian

⁴ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Padangsidempuan: Gading, 2013), hlm. 140.

C. Subjek Penelitian

Satu masalah penting yang harus dilakukan oleh seorang peneliti jika hendak mengadakan Penelitian Tindakan Kelas yaitu penentuan subyek penelitian. Dari 2 kelas yang ada siswa kelas V di SD Negeri 196 Manambin Kecamatan Kotanopan Tahun Pembelajaran 2014/2015 diambil satu kelas sebagai subyek penelitian yaitu kelas V- A yang berjumlah 24 siswa

D. Instrumen Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar tes, observasi kegiatan siswa selama kegiatan belajar mengajar dan angket respon siswa terhadap metode pembelajaran *Quantum Teaching*.

1. Tes

Tes adalah instrument pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.⁵ Sesuai dengan permasalahan pada penelitian ini yaitu tentang peningkatan motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran *Quantum Teaching*, maka untuk melihat peningkatan motivasi siswa, peneliti memberikan tes pra siklus tentang operasi hitung bilangan bulat dan tes akhir siklus. Tes yang ada dalam penelitian ini adalah tes berbentuk uraian. Tes dilaksanakan setelah selesai tindakan pada setiap pertemuan.

⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : Kencana, 2009), hlm. 26.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = Nilai yang diharapkan(dicari)

R = Jumlah isian yang di anggap betul

N = Skor maksimal dari tes

2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.⁶ Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa yang partisipatif (partisipasi positif) di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi yang nantinya akan dibantu oleh guru yang mengajar di kelas. Semua kegiatan yang dilakukan dicatat dan apabila ada kekurangan maka dilakukan penyempurnaan pada fase implementasi tindakan. Observasi berfungsi untuk mencatat karakteristik siswa selama kegiatan belajar mengajar sehingga diperoleh gambaran aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar. Belajar pembelajaran dikatakan efektif jika hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan baik.

⁶ Anas Sidiyono, *Evaluasi Pendidikan*,(Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 76.

3. Angket

Angket (*kuesioner*) adalah sebuah daftar pertanyaan/ pernyataan yang harus diisi oleh siswa yang akan di ukur (*responden*). Dengan angket ini siswa dapat diketahui tentang keadaan diri/ data diri, pengalaman, pengetahuan sikap atau pendapatnya, dan lain-lain.⁷

Angket ini digunakan untuk mengukur respon atau pendapat siswa terhadap ketertarikan, perasaan senang, serta kemudahan memahami materi/isi pelajaran, suasana dalam belajar, dan cara guru mengajar serta metode pembelajaran yang digunakan. Angket respon siswa diberikan pada siswa setelah seluruh Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selesai dilaksanakan dengan menggunakan lembar angket siswa.

E. Langkah- langkah atau Prosedur Penelitian

Langkah-langkah operasional yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sesuai dengan model Kurt Lewin, yang terdiri dari beberapa siklus dan setiap siklus terdiri atas empat langkah yaitu sebagai berikut:

1. Siklus 1

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan adalah kegiatan yang dimulai dari menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan, dalam pembelajaran penyusunan perencanaan disesuaikan dengan situasi atau kondisi saat ini sehingga bersifat fleksibel

⁷ *Ibid.*, hlm. 85.

dan dapat diubah mengikuti perkembangan proses pembelajaran yang terjadi di kelas.

Beberapa persiapan pada tahap awal ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menulis masalah dan rencana solusi pemecahan masalah dengan melihat penyebab terjadinya kesenjangan antara kenyataan dan harapan.
- 2) Menyiapkan persiapan pembelajaran dimulai peneliti mengkaji terlebih dahulu rencana pelaksanaan pembelajaran, pengkajian ini dilakukan terhadap materi pelajaran, alokasi waktu, indikator pencapaian serta rencana pembelajaran.
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan untuk menyaring informasi data pada saat pelaksanaan pembelajaran. Seperti: lembar tes, lembar observasi, dan angket.

b. Pelaksanaan Tindakan Penelitian

Setelah perencanaan disusun selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan penelitian, dalam pelaksanaan penelitian terlebih dahulu dilakukan simulasi antara peneliti dengan observer antara lain sebagai berikut:

- 1) Dalam tahapan ini guru mengadakan presensi terhadap siswa
- 2) Guru menyampaikan tujuan pelajaran
- 3) Guru mengadakan tanya jawab yang mengarah pada materi Operasi Hitung Bilangan Bulat

4) Guru menyampaikan garis besar materi Operasi Hitung Bilangan Bulat yang akan dibahas dengan strategi *Quantum Teaching* dengan istilah TANDUR Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Tumbuhkan

Tumbuhkan mengandung makna bahwa pada awal kegiatan pembelajaran guru harus berusaha menumbuhkan semangat belajar siswa.

b) Alami

Dengan kerja kelompok atau individual siswa dibimbing untuk mengalami sendiri bagaimana menghitung Operasi Hitung Bilangan Bulat dengan soal yang telah disediakan guru.

c) Namai

Pada tahapan ini siswa melaporkan hasil pekerjaannya. Guru menamai hasil pekerjaan dan kesimpulan yang telah disampaikan siswa sehingga siswa mendapat konsep Operasi Hitung Bilangan Bulat.

d) Demostrasikan

Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan/ menunjukkan kemampuannya dengan mendemostrasikan di depan teman-temannya.

e) Ulangi

Dalam tahap ini agar siswa lebih mudah memahami pelajaran, guru mengulang kembali pelajaran yang telah diajarkan sebelumnya sekaligus member tugas latihan kepada siswa.

f) Rayakan

Setelah siswa berhasil dalam mengerjakan soal latihan perlu dirayakan, dirayakan dalam arti memberi pujian, hadiah atau bentuk lainnya. Hal ini berarti bahwa perayaan akan dapat menumbuhkan semangat belajar siswa dalam pertemuan selanjutnya

c. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi dan lembar angket/respon siswa. Dalam proses observasi tersebut, pengamatan dilakukan untuk keseluruhan siswa yaitu 24 siswa yang dilakukan oleh peneliti bersama dengan guru wali kelas V SD Negeri 196 Manambin Kecamatan Kotanopan

d. Refleksi

Setelah tahap pelaksanaan penelitian dan observasi dapat diperoleh suatu gambaran hasil uji coba bahan pembelajaran dan instrument yang digunakan. Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi, berbagai kekurangan, hambatan, dan kesulitan yang ditemukan selama pelaksanaan tindakan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan

dalam membuat perencanaan pada pembelajaran berikutnya atau pada siklus berikutnya.

selanjutnya (siklus II) pada dasarnya dilaksanakan sama dengan tahap-tahap pada siklus I. Hanya ada tindakan yang perlu dimodifikasi atau ditambahkan sesuai dengan refleksi yang ada agar tindakan yang dilakukan efektif untuk mencapai target yang diinginkan. Adapun hal-hal yang diperbaiki oleh guru/peneliti selama siklus I adalah kekurangan-kekurangan atau masalah-masalah yang terjadi selama proses pembelajaran siklus I untuk menjadi pertimbangan untuk siklus II.

2. Siklus II

Setelah dilaksanakan siklus I dan hasil perbaikan yang diharapkan belum tercapai terhadap tingkat penguasaan yang telah diharapkan maka tindakan masih perlu dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II diadakan perencanaan kembali dengan mengacu pada hasil refleksi siklus I. Siklus II ini merupakan kesatuan dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, analisis data dan refleksi seperti yang dilakukan pada siklus I.

Setelah siklus II dilaksanakan diharapkan akan ada peningkatan motivasi siswa sesuai target yang diharapkan, yaitu terjadinya peningkatan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran. Dan apabila target yang diinginkan sudah tercapai pada siklus II, refleksi yang dilakukan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang masih terjadi selama diterapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* Teknik TANDUR untuk menjadi bahan pertimbangan bagi

guru. Apabila target yang diinginkan belum tercapai, refleksi yang dilakukan sebagai bahan pertimbangan untuk melaksanakan siklus selanjutnya sampai target yang diinginkan tercapai.

F. Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan menyeleksi data sesuai dengan fokus masalah yaitu dengan mencari nilai rata-rata kelas.⁸

Dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah Semua Nilai Siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

Untuk mencari persentase ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100 \%$$

Dimana :

P : Persentase Ketuntasan Belajar

⁸ ZAinal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: CV Yrama witya, 2010), hlm. 204.

2. Penyajian Data

Penyanyian data adalah mendeskripsikan data yang telah diorganisir jadi bermakna, yakni kegiatan analisis data berupa penyusunan atau penggabungan dari sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dalam penyanyian data ini dikelompokkan dalam 3 kategori yaitu:

1. Baik
2. Cukup
3. Kurang

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah memuat kesimpulan berdasarkan deskripsi data, yakni memberi kesimpulan atas temuan-temuan yang telah diinterpretasikan dalam sajian data serta memberikan rekomendasi atau sasaran yang terkait dengan merumuskan permasalahan atau tujuan penelitian. Dimana setelah data disajikan, maka peneliti menarik kesimpulan dari sajian data tersebut berupa keberhasilan atau kegagalan dalam pelaksanaan yang telah dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, tetapi sebelum dilaksanakan siklus I dan siklus II dilakukan kondisi awal/ pratindakan. Setelah kondisi awal / pratindakan dilaksanakan baru dilaksanakan tindakan selanjutnya pada siklus I dan siklus II, setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan dengan setiap pertemuan diberikan alokasi waktu 2 x 35 menit. Adapun hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Awal

Saat melakukan studi pendahuluan di SD Negeri 196 Manambin Kecamatan Kotanopan guru wali kelas V yaitu ibu Hartati Khodijah, S.Pd berpendapat bahwa ada beberapa siswa yang belum bisa memahami dan menyelesaikan soal matematika yang berhubungan dengan operasi hitung bilangan bulat dan jika dilihat dari motivasi belajar siswa, proses pembelajaran masih menggunakan metode satu arah yaitu metode ceramah yang menyebabkan siswa tidak ingin tau dan tidak termotivasi saat proses belajar pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini, dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu pada tahap awal ini peneliti memberi tes awal untuk melihat motivasi atau semangat siswa dalam menyelesaikan soal operasi hitung bilangan bulat.

Dari tes awal tersebut, ditemukan adanya kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan sehingga diperoleh hasil yang tidak memuaskan. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah sebesar 40.41 dimana dari 24 siswa terdapat 7 siswa yang mendapat nilai kategori baik dengan kata lain 29.16 % siswa yang memenuhi kategori baik, dapat disimpulkan bahwa dari 24 siswa 70,84% siswa yang mempunyai motivasi belajar dengan kategori cukup atau kurang.

Untuk lebih jelasnya hasil tes disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel I
Hasil Tes Motivasi Siswa sebelum Tindakan

No	Nama	Nomor soal			Skor	Kategori
		1	2	3		
1	Adek Efriani	0	25	0	25	Kurang
2	Ahmad Riski Daulay	25	25	25	75	Baik
3	Ahmad Roihan Lubis	25	0	25	50	Cukup
4	Ahmad Ropi'i	25	25	0	50	Cukup
5	Anna Sofa Koto	50	25	0	75	Baik
6	Aulia Azizah	0	0	0	0	Kurang
7	Emelia Anjani Lubis	25	0	25	25	Kurang
8	Erni	25	25	0	50	Cukup
9	Erpina Sari Daulay	0	25	0	25	Kurang
10	Fatimah	0	0	0	0	Kurang
11	Jelita Amanda	0	25	0	25	Kurang
12	Khoirul Ikhsan	25	0	0	25	Kurang
13	Najwa Fahira	25	0	25	50	Cukup
14	Nisa Ul Husnah	50	25	0	75	Baik
15	Nahda Alawiyah	25	0	0	25	Kurang
16	Nurjamaatul Khoiriah	0	0	25	25	Kurang
17	Nurazizah Dly	25	25	0	50	Cukup
18	Novita Ulfah Lubis	25	25	25	75	Baik
19	Riski Aulia	0	0	0	0	Kurang
20	Risnul Suhenra	25	25	25	75	Baik
21	Risti Amanda	50	25	0	75	Baik
22	Sahrul Ramadhan	0	25	25	50	Cukup
23	Siti Aisyah	25	25	25	75	Baik
24	Sri Dwi Wahyuni	25	0	0	25	Kurang
Jumlah Skor					970	
Rata-rata Kelas					40.41	
Nilai Maksimum					75	
Nilai Minimum					0	
Jumlah siswa yang mendapat nilai rata-rata					7	
Persentasenya					29,16%	

2. **Siklus I**

a. **Siklus I Pertemuan 1**

1) **Perencanaan**

Pada perencanaan siklus I kegiatan yang dimulai dari menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan, dalam pembelajaran penyusunan perencanaan disesuaikan dengan situasi atau kondisi saat ini sehingga bersifat fleksibel dan dapat diubah mengikuti perkembangan proses pembelajaran yang terjadi di kelas.

Beberapa persiapan pada tahap awal ini adalah sebagai berikut:

- a) Menulis masalah dan rencana solusi pemecahan masalah dengan melihat penyebab terjadinya kesenjangan antara kenyataan dan harapan.
- b) Menyiapkan persiapan pembelajaran dimulai peneliti mengkaji terlebih dahulu rencana pelaksanaan pembelajaran, pengkajian ini dilakukan terhadap materi pelajaran, alokasi waktu, indikator pencapaian serta rencana pembelajaran.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan untuk menyaring informasi data pada saat pelaksanaan pembelajaran. Seperti: lembar observasi dan angket.

2) Pelaksanaan Tindakan Penelitian

Setelah perencanaan disusun selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan penelitian, dalam pelaksanaan penelitian terlebih dahulu dilakukan simulasi antara peneliti dengan observer antara lain sebagai berikut:

- a) Dalam tahapan ini guru mengadakan presensi terhadap siswa
- b) Guru menyampaikan tujuan pelajaran
- c) Guru mengadakan Tanya jawab yang mengarah pada materi Operasi Hitung Bilangan Bulat
- d) Guru menyampaikan garis besar materi Operasi Hitung Bilangan Bulat yang akan dibahas dengan strategi *Quantum Teaching* dengan istilah TANDUR Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(1) Tumbuhkan

Tumbuhkan mengandung makna bahwa pada awal kegiatan pembelajaran guru harus berusaha menumbuhkan semangat belajar siswa dengan cara:

- (a) Memberikan gambaran pembelajaran mengenai Operasi hitung bilangan bulat.
- (b) Membagi siswa kedalam beberapa kelompok tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang

(2) Alami

Dengan kerja kelompok atau individual siswa dibimbing untuk mengalami sendiri bagaimana menghitung Operasi Hitung Bilangan Bulat dengan soal yang telah disediakan guru.

(3) Namai

Pada tahapan ini siswa melaporkan hasil pekerjaannya. Guru menamai hasil pekerjaan dan kesimpulan yang telah disampaikan siswa sehingga siswa mendapat konsep Operasi Hitung Bilangan Bulat.

(4) Demostrasikan

Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan/ menunjukkan kemampuannya dengan mendemostrasikan didepan teman-temannya.

(5) Ulangi

Dalam tahap ini agar siswa lebih mudah memahami pelajaran, guru mengulang kembali pelajaran yang telah diajarkan sebelumnya sekaligus member tugas latihan kepada siswa.

(6) Rayakan

Setelah siswa berhasil dalam mengerjakan soal latihan perlu dirayakan,dirayakan dalam arti memberi pujian, hadiah atau bentuk lainnya.

3) Pengamatan (*Observation*)

Selama proses pembelajaran, peneliti bertindak sebagai observer yang mencatat kegiatan siswa, variabel yang diteliti adalah motivasi atau semangat yang dimiliki siswa kelas V SD Negeri 196 Manambin Kecamatan Kotanopan selama dalam proses pembelajaran. Diakhir pertemuan guru memberikan tugas latihan kepada siswa sekitar 20 menit sekaligus peneliti membagikan lembar angket atau respon siswa mengenai model pembelajaran *Quantum Teaching* kepada setiap siswa.

Selanjutnya hasil observasi dan angket respon motivasi siswa siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada **lampiran XIV** dan **XVIII**

Dari penilaian tes pada siklus 1 pertemuan 1 ini, ada peningkatan rata-rata kelas dari sebelum tindakan sebesar 40,41 menjadi 55,20 dengan kata lain 45.83% siswa yang mempunyai motivasi belajar dengan kategori baik (11 siswa). Peningkatan rata-rata kelas pada siklus 1 pertemuan 1 ini dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel II
Peningkatan Nilai Rata-rata Kelas siswa pada
Siklus I pertemuan I

Kategori	Nilai rata-rata
Tes kemampuan awal	40.41
Tes siklus I pertemuan I	55,20

Untuk lebih jelasnya hasil motivasi siswa secara individu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel III
Hasil Tes Siklus I Pertemuan I

No	Nama	Nomor soal			Skor	Kategori
		1	2	3		
1	Adek Efriani	0	25	25	50	Cukup
2	Ahmad Riski Daulay	25	25	25	75	Baik
3	Ahmad Roihan Lubis	25	0	25	50	Cukup
4	Ahmad Ropi'i	25	0	25	50	Cukup
5	Anna Sofa Koto	50	25	0	75	Baik
6	Aulia Azizah	0	0	0	0	Kurang
7	Emelia Anjani Lubis	0	0	25	25	Kurang
8	Erni	25	25	0	50	Cukup
9	Erpina Sari Daulay	0	25	0	25	Kurang
10	Fatimah	50		25	75	Baik
11	Jelita Amanda	0	0	25	25	Kurang
12	Khoirul Ikhsan	25	0	0	25	Kurang
13	Najwa Fahira	25	25	25	75	Baik
14	Nisa Ul Husnah	50	25	0	75	Baik
15	Nahda Alawiyah	25	0	25	50	Cukup
16	Nurjamiaatul Khoiriah	0	0	25	25	Kurang
17	Nurazizah Dly	25	25	25	75	Baik
18	Novita Ulfah Lubis	25	25	25	75	Baik
19	Riski Aulia	0	25	25	50	Cukup
20	Risnul Suhenra	25	25	25	75	Baik
21	Risti Amanda	50	25	0	75	Baik
22	Sahrul Ramadhan	0	25	25	50	Cukup
23	Siti Aisyah	25	25	25	75	Baik
24	Sri Dwi Wahyuni	25	25	25	75	Baik
Jumlah Skor					1325	
Rata-rata Kelas					55,20	
Nilai Maksimum					75	
Nilai Minimum					0	
Jumlah siswa yang mendapat nilai rata-rata					11	
Persentasenya					45,83%	

4) Refleksi

Setelah tahap pelaksanaan penelitian dan observasi pembelajaran pada siklus I pertemuan I yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dikelas V SD Negeri 196 Kecamatan Kotanopan berlangsung. Terlihat ada peningkatan motivasi belajar siswa dari sebelum tindakan. Dimana sebelum tindakan siswa yang termasuk kategori baik hanya 7 siswa atau 29.16 % sementara setelah ada tindakan pada siklus I pertemuan I ada peningkatan motivasi belajar siswa dari 7 siswa yang berkategori baik menjadi 11 siswa jika dipersentasekan menjadi 45.85% dan 54.15% siswa yang berkategori cukup dan kurang. Keberhasilan yang diperoleh peneliti dalam siklus I pertemuan ini masih jauh dari yang diharapkan tetapi sudah ada peningkatan dari sebelum tindakan, keberhasilan dan ketidakberhasilan dalam pertemuan ini adalah sebagai berikut:

a) Keberhasilan

Pada pertemuan ini ada peningkatan motivasi belajar siswa dimana sebelum tindakan siswa yang tuntas hanya 7 orang siswa sementara dalam pertemuan ini terjadi peningkatan yaitu menjadi 11 orang siswa.

b) Ketidak berhasilan

Ketidak berhasilan yang dilihat dalam siklus I pertemuan 1 ini adalah sebagai berikut:

- (a) Siswa masih banyak yang pasif dalam proses pembelajaran, menyebabkan kurang terlihatnya motivasi belajar siswa.
- (b) Belum menunjukkan rasa percaya diri siswa dalam menajukan pendapat saat pembelajaran berlangsung
- (c) Siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran yang diajarkan.

Dari kondisi peningkatan motivasi belajar siswa belum maksimal maka dilanjutkan pada pertemuan 2 dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan bimbingan yang lebih kepada siswa.

b. Siklus I Pertemuan 2

1) Perencanaan

Pada perencanaan siklus I pertemuan 2 kegiatan yang dimulai dari menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan, dalam pembelajaran penyusunan perencanaan disesuaikan dengan situasi atau kondisi saat ini sehingga bersifat fleksibel dan dapat diubah mengikuti perkembangan proses pembelajaran yang terjadi di kelas.

Beberapa persiapan pada tahap awal ini adalah sebagai berikut:

- a) Menulis masalah dan rencana solusi pemecahan masalah dengan melihat penyebab terjadinya kesenjangan antara kenyataan dan harapan.
- b) Menyiapkan persiapan pembelajaran dimulai peneliti mengkaji terlebih dahulu rencana pelaksanaan pembelajaran, pengkajian ini dilakukan terhadap materi pelajaran, alokasi waktu, indikator pencapaian serta rencana pembelajaran.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan untuk menyaring informasi data pada saat pelaksanaan pembelajaran.
Seperti: lembar observasi dan angket.

2) Pelaksanaan Tindakan Penelitian

Setelah perencanaan disusun selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan penelitian, dalam pelaksanaan penelitian terlebih dahulu dilakukan simulasi antara peneliti dengan observer antara lain sebagai berikut:

- a) Dalam tahapan ini guru mengadakan presensi terhadap siswa
- b) Guru menyampaikan tujuan pelajaran
- c) Guru mengadakan Tanya jawab yang mengarah pada materi Operasi Hitung Bilangan Bulat

d) Guru menyampaikan garis besar materi Operasi Hitung Bilangan Bulat yang akan dibahas dengan strategi *Quantum Teaching* dengan istilah TANDUR Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(1) Tumbuhkan

Tumbuhkan mengandung makna bahwa pada awal kegiatan pembelajaran guru harus berusaha menumbuhkan semangat belajar siswa dengan cara:

(a) Memberikan gambaran pembelajaran mengenai Operasi hitung bilangan bulat.

(b) Membagi siswa kedalam beberapa kelompok tiapkelompok terdiri dari 4-5 orang

(2) Alami

Dengan kerja kelompok atau individual siswa dibimbing untuk mengalami sendiri bagaimana menghitung Operasi Hitung Bilangan Bulat dengan soal yang telah disediakan guru.

(3) Namai

Pada tahapan ini siswa melaporkan hasil pekerjaannya. Guru menamai hasil pekerjaan dan kesimpulan yang telah disampaikan siswa sehingga siswa mendapat konsep Operasi Hitung Bilangan Bulat.

(4) Demostrasikan

Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan/ menunjukkan kemampuannya dengan mendemostrasikan didepan teman-temannya.

(5) Ulangi

Dalam tahap ini agar siswa lebih mudah memahami pelajaran, guru mengulang kembali pelajaran yang telah diajarkan sebelumnya sekaligus member tugas latihan kepada siswa.

(6) Rayakan

Setelah siswa berhasil dalam mengerjakan soal latihan perlu dirayakan, dirayakan dalam arti memberi pujian, hadiah atau bentuk lainnya.

3) Pengamatan (*Observation*)

Selama proses pembelajaran, peneliti bertindak sebagai observer yang mencatat kegiatan siswa, variabel yang diteliti adalah motivasi atau semangat yang dimiliki siswa kelas V SD Negeri 196 Manambin Kecamatan Kotanopan selama dalam proses pembelajaran. Diakhir pertemuan guru memberikan tugas latihan kepada siswa sekitar 20 menit sekaligus peneliti membagikan lembar angket atau respon siswa mengenai model pembelajaran *Quantum Teaching* kepada setiap siswa.

Selanjutnya hasil observasi dan angket respon motivasi siswa siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada **lampiran XV dan XIX**

Dari penilaian tes pada siklus 1 pertemuan 2 ini, ada peningkatan rata-rata kelas dari siklus I pertemuan I sebesar 50 menjadi 64,58 dengan kata lain 58,33% siswa yang mempunyai motivasi belajar dengan kategori baik (14 siswa). Peningkatan rata-rata kelas pada siklus 1 pertemuan 2 ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV
Peningkatan Nilai Rata-rata Kelas Siswa pada
Siklus I Pertemuan 2

Kategori	Nilai rata-rata
Tes kemampuan awal	40,41
Tes siklus I pertemuan I	55,20
Tes siklus 1 pertemuan 2	64,58

Untuk lebih jelasnya hasil motivasi siswa secara individu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel V
Hasil Tes Siklus I Pertemuan 2

No	Nama	Nomor soal			Skor	Kategori
		1	2	3		
1	Adek Efriani	0	25	25	50	Cukup
2	Ahmad Riski Daulay	50	25	0	75	Baik
3	Ahmad Roihan Lubis	25	0	25	50	Cukup
4	Ahmad Ropi'i	25	25	25	75	Baik
5	Anna Sofa Koto	50	25	0	75	Baik
6	Aulia Azizah	50	0	0	50	Cukup
7	Emelia Anjani Lubis	25	25	25	75	Baik
8	Erni	25	25	25	75	Baik
9	Erpina Sari Daulay	0	25	0	25	Kurang
10	Fatimah	25	25	25	75	Baik
11	Jelita Amanda	0	25	0	25	Kurang
12	Khoirul Ikhsan	25	25	25	75	Kurang
13	Najwa Fahira	50	25	25	100	Baik
14	Nisa Ul Husnah	50	25	0	75	Baik
15	Nahda Alawiyah	25	0	25	50	Cukup
16	Nurjamaatul Khoiriah	0	0	25	25	Kurang
17	Nurazizah Dly	25	25	25	75	Baik
18	Novita Ulfah Lubis	50	25	25	100	Baik
19	Riski Aulia	0	25	0	25	Kurang
20	Risnul Suhenra	25	25	25	75	Baik
21	Risti Amanda	50	25	0	75	Baik
22	Sahrul Ramadhan	0	25	25	50	Cukup
23	Siti Aisyah	25	25	25	75	Baik
24	Sri Dwi Wahyuni	50	25	25	100	Baik
Jumlah Skor					1550	
Rata-rata Kelas					64.58	
Nilai Maksimum					100	
Nilai Minimum					25	
Jumlah siswa yang mendapat nilai rata-rata					14	
Persentasenya					58.33%	

4) Refleksi

Berdasarkan hasil tes dari siklus I pertemuan 1 menunjukkan hanya 43,83% siswa yang memiliki motivasi belajar dengan kategori baik sementara 56,17% siswa yang berkategori cukup dan kurang sementara di siklus I pertemuan 2 ini diperoleh motivasi belajar siswa berkategori baik sebanyak 14 siswa dengan kata lain yang memiliki nilai kategori baik sebesar 58,33 % dan 41,67% yang memperoleh nilai kategori cukup dan kurang, sedangkan secara umum dari siklus I pertemuan 1 dan siklus I pertemuan 2 mengalami peningkatan yaitu dari 43,83 % menjadi 58,33 %. Setelah dilihat ada peningkatan motivasi belajar siswa walaupun belum mencapai ketuntasan maksimal, tentunya ada keberhasilan dan ketidakberhasilan dari siklus ini ialah:

a) Keberhasilan

Ada beberapa siswa yang mampu berperan sesuai yang diharapkan, sehingga mampu memahami materi yang diajarkan. Ini terlihat dari penambahan jumlah siswa yang mulai antusias dalam belajar dari 11 orang menjadi 14 orang siswa.

b) Ketidakberhasilan

Ketidak berhasilan dalam siklus ini dilatar belakangi karena siswa yang belum terbiasa dengan model pembelajaran, khususnya model pembelajaran *Quantum Teaching*. Sehingga mengakibatkan guru atau peneliti kesulitan dalam mengkondisikan siswa agar tetap

terkendali di dalam proses pembelajaran. Beberapa siswa belum menjaga ketertiban dan ada beberapa siswa yang masih malu untuk mengemukakan pendapat khususnya dalam berkomunikasi.

Dari keberhasilan dan ketidakberhasilan dalam siklus ini dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas dan masih memiliki motivasi belajar jauh dari yang diharapkan namun sudah terjadi peningkatan, akan tetapi masih perlu diperbaiki. Untuk memperbaiki hal tersebut maka perlu di laksanakan siklus selanjutnya yaitu pada siklus II.

3. Siklus II

a. Siklus II Pertemuan 1

1) Perencanaan

Dari hasil refleksi siklus I dari pertemuan 1 dan 2, terlihat sudah ada peningkatan motivasi belajar siswa, sehingga pada tahap ini peneliti tetap merencanakan penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Adapun perencanaan siklus II pada pertemuan I kegiatan dimulai dari menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan, dalam pembelajaran penyusunan perencanaan disesuaikan dengan situasi atau kondisi saat ini sehingga bersifat fleksibel dan dapat diubah mengikuti perkembangan proses pembelajaran yang terjadi di kelas.

Beberapa persiapan pada tahap awal ini adalah sebagai berikut:

- a) Menulis masalah dan rencana solusi pemecahan masalah dengan melihat penyebab terjadinya kesenjangan antara kenyataan dan harapan.
- b) Menyiapkan persiapan pembelajaran dimulai peneliti mengkaji terlebih dahulu rencana pelaksanaan pembelajaran, pengkajian ini dilakukan terhadap materi pelajaran, alokasi waktu, indikator pencapaian serta rencana pembelajaran.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan untuk menyaring informasi data pada saat pelaksanaan pembelajaran. Seperti: lembar observasi dan angket.

2) Pelaksanaan Tindakan Penelitian

Setelah perencanaan disusun selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan penelitian, dalam pelaksanaan penelitian terlebih dahulu dilakukan simulasi antara peneliti dengan observer antara lain sebagai berikut:

- a) Dalam tahapan ini guru mengadakan presensi terhadap siswa
- b) Guru menyampaikan tujuan pelajaran
- c) Guru mengadakan Tanya jawab yang mengarah pada materi
Operasi Hitung Bilangan Bulat

d) Guru menyampaikan garis besar materi Operasi Hitung Bilangan Bulat yang akan dibahas dengan strategi *Quantum Teaching* dengan istilah TANDUR Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(1) Tumbuhkan

Tumbuhkan mengandung makna bahwa pada awal kegiatan pembelajaran guru harus berusaha menumbuhkan semangat belajar siswa dengan cara:

(a) Memberikan gambaran pembelajaran mengenai Operasi hitung bilangan bulat.

(b) Membagi siswa kedalam beberapa kelompok tiapkelompok terdiri dari 4-5 orang

(2) Alami

Dengan kerja kelompok atau individual siswa dibimbing untuk mengalami sendiri bagaimana menghitung Operasi Hitung Bilangan Bulat dengan soal yang telah disediakan guru.

(3) Namai

Pada tahapan ini siswa melaporkan hasil pekerjaannya. Guru menamai hasil pekerjaan dan kesimpulan yang telah disampaikan siswa sehingga siswa mendapat konsep Operasi Hitung Bilangan Bulat

(4) Demostrasikan

Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan/ menunjukkan kemampuannya dengan mendemostrasikan didepan teman-temannya.

(5) Ulangi

Dalam tahap ini agar siswa lebih mudah memahami pelajaran, guru mengulang kembali pelajaran yang telah diajarkan sebelumnya sekaligus member tugas latihan kepada siswa.

(6) Rayakan

Setelah siswa berhasil dalam mengerjakan soal latihan perlu dirayakan, dirayakan dalam arti memberi pujian, hadiah atau bentuk lainnya.

3) Pengamatan (*Observation*)

Selama proses pembelajaran, peneliti tetap bertindak sebagai observer yang mencatat kegiatan siswa, variabel yang diteliti adalah motivasi atau semangat yang dimiliki siswa selama dalam proses pembelajaran. Diakhir pertemuan guru memberikan tugas latihan kepada siswa sekitar 20 menit sekaligus peneliti membagikan lembar angket atau respon siswa mengenai model pembelajaran *Quantum Teaching* kepada setiap siswa.

Selanjutnya hasil observasi dan angket respon motivasi siswa siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada **lampiran XVI dan XX**

Dari penilaian tes pada siklus II pertemuan 1 ini, ada peningkatan rata-rata kelas sebesar 70,83 dengan kata lain 75% siswa yang mempunyai motivasi belajar dengan kategori baik (18 siswa). Peningkatan rata-rata kelas pada siklus II pertemuan 1 ini dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel VI
Peningkatan Nilai Rata-rata Kelas Siswa pada
Siklus II Pertemuan1

Kategori	Nilai rata-rata
Tes kemampuan awal	40,41
Tes siklus I pertemuan I	55,20
Tes siklus II pertemuan 2	64,58
Tes siklus II pertemuan 1	68,53

Untuk lebih jelasnya hasil motivasi siswa secara individu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel VII
Hasil Tes Siklus II Pertemuan 1

No	Nama	Nomor soal			Skor	Kategori
		1	2	3		
1	Adek Efriani	25	25	25	75	Baik
2	Ahmad Riski Daulay	50	25	0	75	Baik
3	Ahmad Roihan Lubis	25	0	25	50	Cukup
4	Ahmad Ropi'i	25	25	25	75	Baik
5	Anna Sofa Koto	50	25	0	75	Baik
6	Aulia Azizah	50	0	0	50	Cukup
7	Emelia Anjani Lubis	25	25	25	75	Baik
8	Erni	25	25	25	75	Baik
9	Erpina Sari Daulay	0	25	25	50	Cukup
10	Fatimah	50	25	25	100	Baik
11	Jelita Amanda	25	25	25	75	Baik
12	Khoirul Ikhsan	25	25	25	75	Baik
13	Najwa Fahira	50	25	25	100	Baik
14	Nisa Ul Husnah	50	25	0	75	Baik
15	Nahda Alawiyah	25	0	25	50	Cukup
16	Nurjamiaatul Khoiriah	0	0	25	25	Kurang
17	Nurazizah Dly	25	25	25	75	Baik
18	Novita Ulfah Lubis	50	25	25	100	Baik
19	Riski Aulia	25	25		50	Cukup
20	Risnul Suhenra	25	25	25	75	Baik
21	Risti Amanda	50	25	0	75	Baik
22	Sahrul Ramadhan	25	25	25	75	Baik
23	Siti Aisyah	25	25	25	75	Baik
24	Sri Dwi Wahyuni	25	25	25	75	Baik
Jumlah Skor					1650	
Rata-rata kelas					68,53	
Nilai Maksimum					100	
Nilai Minimum					25	
Jumlah siswa yang mendapat nilai rata-rata					18	
Persentasenya					75%	

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran pada siklus II pertemuan I yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dikelas V SD Negeri 196 Kecamatan Kotanopan berlangsung. Terlihat ada peningkatan motivasi belajar siswa. Dimana diperoleh nilai rata-rata siswa pada siklus I pertemuan 1 adalah 55.20, pertemuan 2 yaitu 64,58 sementara pada siklus II pertemuan 1 meningkat menjadi 70,83 dengan persentase 75% dari 24 siswa telah berkategori nilai baik dan 25% berkategori cukup dan kurang. Dalam pertemuan ini ada keberhasilan dan ketidak berhasilan yang ditemukan guru dalam proses pembelajaran tetapi sudah ada peningkatan dari siklus sebelumnya, keberhasilan dan ketidakberhasilan tersebut, ialah:

a) Keberhasilan

Keberhasilan pada siklus ini, siswa yang dari pertemuan-pertemuan sebelumnya tidak percaya diri dalam proses pembelajaran, pada siklus ini sudah banyak siswa yang percaya diri sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

b) Ketidakberhasilan

Ketidakberhasilan pada siklus ini adalah guru terfokus pada siswa yang kurang aktif pada pertemuan sebelumnya. Sehingga guru

sulit untuk menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Dari tindakan yang dilakukana sudah terlihat ada keberhasilan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa,tetapi peneliti ingin lebih meningkatkan kembali motivasi belajar siswa dan akan melanjutkan pada pertemuan kedua siklus II

b. Siklus II Pertemuan 2

1) Perencanaan

Pada perencanaan siklus II pertemuan 2 ini dilakukan langkah-langkah perbaikan untuk tindakan berikutnya:

- a) Menulis masalah dan rencana solusi pemecahan masalah dengan melihat penyebab terjadinya kesenjangan antara kenyataan dan harapan.
- b) Menyiapkan persiapan pembelajaran dimulai peneliti mengkaji terlebih dahulu rencana pelaksanaan pembelajaran, pengkajian ini dilakukan terhadap materi pelajaran, alokasi waktu, indikator pencapaian serta rencana pembelajaran.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan untuk menyaring informasi data pada saat pelaksanaan pembelajaran. Seperti: lembar observasi dan angket.

2) Pelaksanaan Tindakan Penelitian

Setelah perencanaan disusun selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan penelitian, dalam pelaksanaan penelitian terlebih dahulu dilakukan simulasi antara peneliti dengan observer antara lain sebagai berikut:

- a) Dalam tahapan ini guru mengadakan presensi terhadap siswa
- b) Guru menyampaikan tujuan pelajaran
- c) Guru mengadakan Tanya jawab yang mengarah pada materi Operasi Hitung Bilangan Bulat
- d) Guru menyampaikan garis besar materi Operasi Hitung Bilangan Bulat yang akan dibahas dengan strategi *Quantum Teaching* dengan istilah TANDUR Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(1) Tumbuhkan

Tumbuhkan mengandung makna bahwa pada awal kegiatan pembelajaran guru harus berusaha menumbuhkan semangat belajar siswa dengan cara:

- (a) Memberikan gambaran pembelajaran mengenai Operasi hitung bilangan bulat.
- (b) Membagi siswa kedalam beberapa kelompok tiapkelompok terdiri dari 4-5 orang.

(2) Alami

Dengan kerja kelompok atau individual siswa dibimbing untuk mengalami sendiri bagaimana menghitung Operasi Hitung Bilangan Bulat dengan soal yang telah disediakan guru.

(3) Namai

Pada tahapan ini siswa melaporkan hasil pekerjaannya. Guru menamai hasil pekerjaan dan kesimpulan yang telah disampaikan siswa sehingga siswa mendapat konsep Operasi Hitung Bilangan Bulat.

(4) Demostrasikan

Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan/ menunjukkan kemampuannya dengan mendemostrasikan didepan teman-temannya.

(5) Ulangi

Dalam tahap ini agar siswa lebih mudah memahami pelajaran, guru mengulang kembali pelajaran yang telah diajarkan sebelumnya sekaligus memberi tugas latihan kepada siswa.

(6)Rayakan

Setelah siswa berhasil dalam mengerjakan soal latihan perlu dirayakan,dirayakan dalam arti memberi pujian, hadiah atau bentuk lainnya.

3) Pengamatan (*Observation*)

Selama proses pembelajaran pada siklus II pertemuan 2 ini, peneliti tetap bertindak sebagai observer yang mencatat kegiatan siswa, variabel yang diteliti adalah motivasi atau semangat yang dimiliki siswa. Diakhir pertemuan guru memberikan tugas latihan kepada siswa sekitar 20 menit sekaligus peneliti membagikan lembar angket atau respon siswa mengenai model pembelajaran *Quantum Teaching* kepada setiap siswa.

Selanjutnya hasil observasi dan angket respon motivasi siswa siklus II pertemuan 2 dapat dilihat pada **lampiran XVII dan XXI**

Dari penilaian tes pada siklus II pertemuan 2 ini, ada peningkatan rata-rata kelas dari siklus II pertemuan I sebesar 70,83 menjadi 80,20 dengan kata lain 87,50% siswa yang mempunyai motivasi belajar dengan kategori baik (21 siswa). Peningkatan rata-rata kelas pada siklus II pertemuan 2 ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel VIII
Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa pada
Siklus II Pertemuan 2

Kategori	Nilai rata-rata
Tes kemampuan awal	40,41
Tes siklus I pertemuan I	55,20
Tes siklus II pertemuan 2	64,58
Tes siklus II pertemuan 1	68,53
Tes siklus II pertemuan 2	80, 20

Untuk lebih jelasnya hasil motivasi siswa secara individu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IX
Hasil Tes Siklus II Pertemuan 2

No	Nama	Nomor soal			Skor	Kategori
		1	2	3		
1	Adek Efriani	25	25	25	75	Baik
2	Ahmad Riski Daulay	50	25	25	100	Baik
3	Ahmad Roihan Lubis	25	0	25	50	Cukup
4	Ahmad Ropi'i	25	25	25	75	Baik
5	Anna Sofa Koto	50	25	25	100	Baik
6	Aulia Azizah	50	0	0	50	Cukup
7	Emelia Anjani Lubis	25	25	25	75	Baik
8	Erni	50	25	25	100	Baik
9	Erpina Sari Daulay	0	25	25	50	Cukup
10	Fatimah	55	25	25	100	Baik
11	Jelita Amanda	25	25	25	75	Baik
12	Khoirul Ikhsan	25	25	25	75	Baik
13	Najwa Fahira	50	25	25	100	Baik
14	Nisa Ul Husnah	50	25	0	75	Baik
15	Nahda Alawiyah	25	25	25	75	Baik
16	Nurjamiaatul Khoiriah	25	25	25	75	Baik
17	Nurazizah Dly	25	25	25	75	Baik
18	Novita Ulfah Lubis	50	25	25	100	Baik
19	Riski Aulia	50	25	20	75	Baik
20	Risnul Suhenra	25	25	25	75	Baik
21	Risti Amanda	50	25	25	100	Baik
22	Sahrul Ramadhan	25	25	25	75	Baik
23	Siti Aisyah	25	25	25	75	Baik
24	Sri Dwi Wahyuni	50	25	25	100	Baik
Jumlah Skor					1925	
Rata-rata Kelas					80,20	
Nilai Maksimum					100	
Nilai Minimum					50	
Jumlah siswa yang mendapat nilai rata-rata					21	
Persentasenya					87,%	

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran pada setiap siklus hingga akhir penelitian masih sama dengan siklus sebelumnya akan tetapi pada siklus II ini siswa sudah terbiasa dengan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Siswa sudah aktif dalam kelompoknya, sehingga guru benar-benar bisa menjadi fasilitator yang baik tanpa banyak arahan kepada siswa.

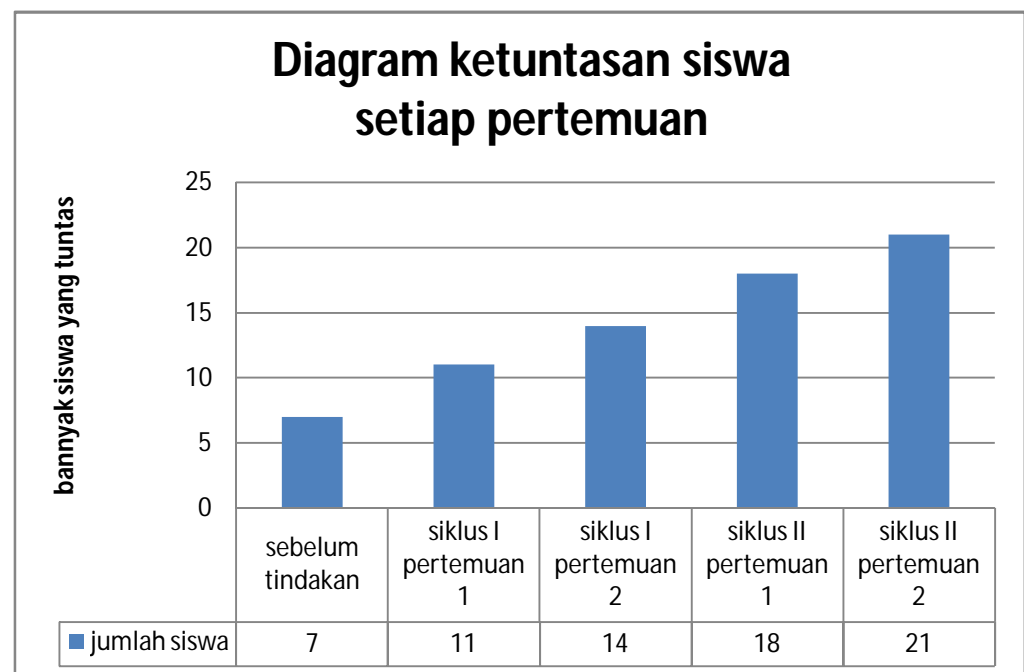
Dari hasil tes motivasi siswa yang terus meningkat dari sebelum tindakan diperoleh nilai rata-rata kelas yaitu sebesar 40,41 menjadi 55,20 pada siklus I pertemuan 1 dan 64,58 pada siklus I pertemuan 2. Sementara pada siklus II pertemuan I diperoleh nilai rata-rata sebesar 70,20 dan pada siklus II pertemuan 2 yaitu sebesar 80,20 dengan kata lain 87,50% siswa memiliki nilai baik dan 12,50% berkategori nilai cukup. Hal ini disebabkan karena motivasi belajar siswa sudah meningkat

Untuk lebih jelasnya hasil tindakan mulai dari sebelum sisklus, siklus I dan siklus II akan ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel X
Peningkatan Rata-rata Siswa Sebelum/ Sesudah Tindakan

Kategori	Sebelum tindakan	Siklus I		Siklus II	
		Pert.1	Pert.2	Pert.1	Pert.2
Nilai rata-rata kelas	40,41	55,20	64,58	70,83	80,20
Persentase ketuntasan siswa(%)	29,91	45,83	58,33	75	87.50

Berikutnya dapat dilihat peningkatan motivasi belajar siswa berdasarkan ketuntasan siswa setiap pertemuan pada diagram batang dibawah ini:



Gambar. 2 diagram ketuntasan belajar dalam setiap pertemuan

Berdasarkan gambar diagram batang tersebut peningkatan ketuntasan belajar siswa di kelas V SD Negeri 196 Kecamatan Kotanopan terlihat jelas sudah mengalami peningkatan dimana mulai dari sebelum tindakan motivasi belajar siswa melebihi 75% dari jumlah siswa yaitu sebelum tindakan jumlah siswa yang tuntas ada 7 siswa (29,91%) setelah ada siklus atau tindakan ada lagi peningkatan setiap pertemuan yaitu siklus I pertemuan 1 ada 11 siswa (45,83%), siklus I pertemuan 2 ada 14 siswa (58,33%), siklus II pertemuan 1 ada 18 siswa (75%) dan pada siklus II pertemuan 2 mengalami peningkatan yaitu ada 21 siswa (87,50%).

Dengan demikian dari peningkatan-peningkatan yang telah terjadi peneliti mengambil kesimpulan untuk menghentikan tindakan penelitian pada siklus II dan tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya dan mengakhiri penelitian di kelas V SD Negeri 196 Kecamatan kotanopan serta jawaban pada rumusan masalah tentang Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Kelas V SD Negeri 196 Manambin Kecamatan Kotanopan telah tercapai dan secara keseluruhan motivasi belajar siswa sudah menunjukkan adanya peningkatan.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini tentunya mengalami suatu keterbatasan-keterbatasan dalam melaksanakan suatu penelitian, dalam penelitian ini peneliti mengalami beberapa keterbatasan yang ditemui, anantara lain sebagai berikut :

1. Dalam model pembelajaran ini adanya keterbatasan pertemuan ini adanya keterbatasan waktu dalam setiap pertemuan sehingga saat siswa mendemostrasikan hasil kelompoknya didepan kelas menjadi terbatas
2. Sebagian siswa ada yang ribut saat pembelajaran berlangsung sehingga peneliti harus memberikan perhatian serta waktu untuk siswa yang demikian
3. pada saat pembelajaran masih ada siswa yang belum paham mengenai model pembelajaran *Quantum Teaching* peneliti harus menjelaskan kembali tentang model pembelajaran *Quantum Teaching*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada skripsi ini, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Quantum Teaching dapat meningkatkan motivasi belajar siswa SD Negeri 196 Manambin Kecamatan Kotanopan. Dimana dalam penelitian ini dilakukan II siklus tiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Hasil penelitian ini membuktikan adanya peningkatan motivasi belajar siswa sebagai berikut: Pada siklus I pertemuan 1 terdapat peningkatan motivasi belajar siswa yaitu sebelum tindakan 40,41 menjadi 55,20 kemudian pada pertemuan 2 terdapat peningkatan yaitu dari 55,20 menjadi 64,58. Pada siklus II pertemuan I tetap mengalami peningkatan yaitu dari rata-rata nilai kelas siklus I Pertemuan 2 yaitu 64,58 menjadi 68,53 sementara pada siklus II pertemuan 2 nilai rata-rata kelas semakin meningkat menjadi 80,20 dengan kata lain ketuntasan belajar siswa sebesar 87,50%. dan hasil observasi ada pada lampiran XIV – XXI.

Dilihat dari jumlah siswa yang mempunyai kategori baik atau sudah melebihi diatas 75 yang telah ditentukan pada indikator tindakan yaitu sebelum tindakan ada 7 siswa yang memiliki kategori baik dan meningkat menjadi 11 siswa pada siklus I pertemuan 1 berikutnya pada siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 14 siswa. Selanjutnya pada siklus II pertemuan 1 mengalami peningkatan 18 siswa dan pada siklus II pertemuan 2 terjadi peningkatan yaitu dari 24 siswa yang ada dalam ruangan 21 siswa diantaranya mendapatkan nilai dengan

kategori baik sementara untuk hasil observasi dapat dilihat pada lampiran XIV – XXI.

Dengan demikian peningkatan motivasi belajar siswa di SD Negeri 196 Manambin Kecamatan Kotanopan melalui penerapan model pembelajaran Quantum Teaching sudah melebihi dari 75% dari nilai rata-rata sebelum tindakan sesuai rencana dan tujuan yang ingin dicapai peneliti.

B. Saran – saran

Dari kesimpulan yang ditarik melalui hasil penelitian dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyarankan hal- hal sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah sebagai pimpinan organisasi sekolah dan instansi terkait hendaknya dapat menumbuh kembangkan guru dengan memberikan kesempatan untuk belajar mandiri maupun dengan jalan memberikan penataran-penataran
2. Bagi guru hendaknya dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih mengembangkan ide dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dalam bertanya. Guru hendaknya meningkatkan cara mengajar dengan menggunakan model-model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
3. Bagi siswa diharapkan bisa lebih aktif dan lebih giat dalam belajar khususnya dalam belajar matematika, beranikan diri untuk bertanya dan mengemukakan pendapat serta tetap semangat dalam belajar.

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi para peneliti atau rekan-rekan mahasiswa disarankan untuk dapat melanjutkan penelitian ini atau yang berhubungan dengan model pembelajaran Quantum Teaching.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Imron, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1996
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012
- Bobbi Deporter, dkk. *Quantum Teaching*, Bandung: kaifa, 2000
- Chaerul Fuad Yusuf, *Budaya Sekolah dan Mutu Pendidikan*, Jakarta: PT. Cinastrina, 2008
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Toha Putra, 1971
- Ivor K. Davis, *Pengelolaan Belajar*, Jakarta: Rajawali, 1991
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Martinis Yatim, *belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Moh UJer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009
- Mudjiono Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002
- Muhibbinsyah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Persada, 2003
- Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka cipta, 2009
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 1990
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara, 2001
- Rangkuti Ahmad Nizar, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Padangsidempuan: Gading, 2013

- Rapila Kurniati, *Penerapan Pembelajaran Quantum Teaching Teknik TANDUR untuk Meningkatkan Motivasi dan Kreativitas Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SD Surya Bakti*, Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, 2011
- Sardirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011
- Slameto, *Belajar dan Faktor - faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta Rineka Cipta, 2003
- Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Kegiatan Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Akasara, 2012
- Suwarsih Madya, *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan*, Bandung: Alfabeta, 2006
- Tim Bina, *Karya Guru, Terampil berhitung Matematika untuk SD Kelas V*, Jakarta: Erlangga, 2007
- Tim Penyusun, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, Bandung: LIPI, 2001
- Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan, Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Yatim Riyanto, *Paradigma Baru pembelajran*, Surabaya: Rios Multi Cipta, 2009

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Rafika Arisanti Daulay
2. Nim : 10 330 0067
3. Tempat / Tanggal Lahir : Manambin / 01 Januari 1990
4. Alamat : Manambin Kec. Kotanoapan

B. PENDIDIKAN

1. Tahun 2003, tamat SD Negeri 142624 Manambin
2. Tahun 2006, tamat MTS Negeri Panyabungan
3. Tahun 2009, tamat SMA Negeri 1 Kotanopan

C. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah : Musthopa Daulay
2. Ibu : Nuraimah Nasution
3. Pekerjaan : Tani
4. Alamat : Manambin Kec. Kotanopan

Lampiran 1

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

Satuan Pendidikan : SD
Kelas/ Semester : V/ 2
Mata pelajaran : Matematika
Pokok Bahasan : Operasi Hitung Bilangan Bulat
Nama Validator : Nurlela Sari Lbs di SD Negeri
100608 Padangsidempuan

A. Petunjuk

1. Berilah tanda cek (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat bapak/ ibu
2. Bila ada beberapa hal yang perlu direvisi , mohon menuliskan butir-butir revisi secara langsung pada tempat yang telah disediakan dibawah ini.

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Format					
	1. Kejelasan pembagian materi					
	2. Kejelasan sistem penomoran					
	3. Kesesuaian jenis dan ukuran hurup					
	4. Kesesuaian jenis dan ukuran hurup					
II	Bahasa					
	1. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kaidah Bahasa Indonesia					
	2. Kesederhanaan struktur kalimat					
	3. Kalimat soal tidak mengandung arti ganda					
	4. Kejelasan petunjuk dan arahan					

III	Isi					
	1. Kesesuaian dengan indikator pencapaian hasil belajar					
	2. Kebenaran isi/ materi					
	3. Kesesuaian dengan pembelajaran					
	4. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran					

Keterangan Skala Penilaian

- 1 => tidak baik
- 2 => kurang Baik
- 3 => cukup baik
- 4 => baik
- 5 => sangat baik

C. Penilaian Umum

Simpulan penilaian secara umum

(mohon dilingkari angka dibawah ini sesuai penilaian bapak/ ibu)

<p>a. Lembar validasi instrumen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak baik 2. Kurang Baik 3. Cukup baik 4. Baik 5. Sangat baik 	<p>b. Lembar calidasi instrumen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum dapat digunakan 2. Dapat digunakan dengan revisi banyak 3. Dapat digunkan dengan revisi sedikit 4. Dapat digunakan tanpa revisi
---	---

D. Komentor dan Saran Perbaikan

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Padangsidimpuan, 13 September 2014

Validator

Nurlela Sari Lbs AMapd
Nip: 1961 0908 1982 01 2002

Lampiran II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 196 Manambin

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / semester : V / I

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi :

Menerapkan Operasi Hitung Bilangan Bulat dalam pemecahan masalah

II. Kompetensi Dasar :

Melakukan Operasi Hitung Bilangan bulat

III. Indikator :

1. Menjelaskan pembagian operasi hitung bilangan bulat
2. Menentukan penyelesaian operasi hitung bilangan bulat (penjumlahan, pengurangan, pembagian dan perkalian)
3. Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan operasi hitung bilangan bulat

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa menentukan penyelesaian operasi hitung bilangan bulat (penjumlahan, pengurangan, pembagian dan perkalian)
2. Siswa dapat Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan operasi hitung bilangan bulat
3. Siswa dapat memberikan tafsiran terhadap solusi dari suatu masalah.

V. Materi Ajar :

Operasi Hitung Bilangan Bulat

VI. Metode Pembelajaran

1. Quantum Teaching
2. Tanya Jawab
3. Pemberian Tugas

VII. Model pembelajaran

Quantum Teaching dengan istilah TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demostrasikan, Ulangi dan rayakan

VIII. Langkah- langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Belajar Pembelajaran (KBM)	Metode	Waktu
1.	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">- Salam pembuka- Apersepsi- Preetes- Penyampaian standar isi- Penyampaian tujuan pembelajaran- Tumbuhkan (memberi motivasi)	<ul style="list-style-type: none">- Ceramah- Tanya jawab	15 menit
2.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">• (Alami)<ul style="list-style-type: none">- Menjelaskan pembagian operasi hitung bilangan bulat- Mnjelaskan operasi hitung bilangan bulat dalam bentuk penjumlahan dan pengurangan- Mengaitkan pelajaran dgn hal yang di alami siswa dalam kehidupan nyata- Menyelesaikan soal-soal yang mengenai operasi hitung bilangan bulat- Membagi siswa kedalam beberapa kelompok	Quantum Teaching dengan istilah TANDUR	45 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • (Namai) <ul style="list-style-type: none"> - Memberi nama tiap-tiap kelompok dan mengarahakan siswa untuk diskusi • (Demostrasikan) <ul style="list-style-type: none"> - Setiap kelompok diskusi mempersentasekan hasil diskusi masing-masing • (Ulangai) <ul style="list-style-type: none"> - Guru Mengingatkan kembali tentang aturan baku operasi hitung bilangan bulat 		
<p>3. Kegiatan Akhir</p>	<ul style="list-style-type: none"> • (Rayakan) <ul style="list-style-type: none"> - Rayakan keberhasilan pembelajaran dengan tepuk tangan - Gulu menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya - Postest/Pemberian Tugas - Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> - Tanya jawab - Ceramah 	<p>10 menit</p>

IX. Alat/ Media dan Sumber Belajar

A. Alat/Media

- Kertas jeruk , penggaris , pensil dan alat tulis lainnya

B. Sumber Belajar

- Buku paket Matematika kelas V SD

X. Evaluasi/Penilaian

A. Alat evaluasi

1. Tertulis
2. Uraian

B. Rubrik penilaian

No.	Aspek	Skor
1.	Jawaban benar	50
2.	Jawaban benar	25
3.	Jawaban benar	25

C. Pedoman penilaian

Nilai Siswa:

$$\frac{\text{SPS}}{\text{SM}} \times 100$$

Keterangan: SPS : Skor perolehan Siswa

SM : Skor Maksimal

Lampiran III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 196 Manambin

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / semester : V / I

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi :

Menerapkan Operasi Hitung Bilangan Bulat dalam pemecahan masalah

II. Kompetensi Dasar :

Melakukan Operasi Hitung Bilangan bulat

III. Indikator :

1. Menjelaskan pembagian operasi hitung bilangan bulat
2. Menentukan penyelesaian operasi hitung bilangan bulat (penjumlahan, pengurangan, pembagian dan perkalian)
3. Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan operasi hitung bilanganbulat

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa menentukan penyelesaian operasi hitung bilangan bulat (penjumlahan, pengurangan, pembagian dan perkalian)
2. Siswa dapat Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan operasi hitung bilangan bulat
3. Siswa dapat memberikan solusi dari suatu masalah.

V. Materi Ajar :

Operasi Hitung Bilangan Bulat

VI. Metode Pembelajaran

1. Quantum Teaching
2. Tanya Jawab
3. Pemberian Tugas

VII. Model pembelajaran

Quantum Teaching dengan istilah TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demostrasikan, Ulangi dan rayakan

VIII. Langkah- langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Belajar Pembelajaran (KBM)	Metode	Waktu
1	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">- Salam pembuka- Apersepsi- Preetes- Penyampaian standar isi- Penyampaian tujuan pembelajaran- Tumbuhkan (memberi motivasi)	<ul style="list-style-type: none">- Ceramah- Tanya jawab	15 menit
2	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">• (Alami)<ul style="list-style-type: none">- Menentukan pembagian operasi hitung bilangan bulat- Menjelaskan pembelajaran dalam bentuk operasi hitung perkalian dan pembagian- Mengaitkan pelajaran dengan yang di alami siswa dalam kehidupan nyata- Menyelesaikan soal-soal yang mengenai operasi hitung bilangan bulat- Membagi siswa kedalam beberapa kelompok	Quantum Teaching dengan istilah TANDUR	45 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • (Namai) <ul style="list-style-type: none"> - Memberi nama tiap-tiap kelompok dan mengarahakan siswa untuk diskusi • (Demostrasikan) <ul style="list-style-type: none"> - Setiap kelompok diskusi mempersentasikan hasil diskusi masing-masing • (Ulangai) <ul style="list-style-type: none"> - Guru Mengingatkan kembali tentang aturan baku operasi hitung bilangan bulat 		
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • (Rayakan) <ul style="list-style-type: none"> - Rayakan keberhasilan pembelajaran dengan tepuk tangan - Gulu menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya - Postest/Pemberian Tugas - Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> - Tanya jawab - Ceramah 	10 menit

IX. Alat/ Media dan Sumber Belajar

C. Alat/Media

- Kertas jeruk , penggaris , pensil dan alat tulis lainnya

D. Sumber Belajar

- Buku paket Matematika kelas V SD

X. Evaluasi/Penilaian

A. Alat evaluasi

1. Tertulis
2. Uraian

B. Rubrik penilaian

No.	Aspek	Skor
1.	Jawaban benar	50
2.	Jawaban benar	25
3.	Jawaban benar	25

C. Pedoman penilaian

Nilai Siswa:

$$\frac{\text{SPS}}{\text{SM}} \times 100$$

Keterangan: SPS : Skor perolehan Siswa

SM : Skor Maksimal

Lampiran IV

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 196 Manambin

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / semester : V / I

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi :

Menerapkan Operasi Hitung Bilangan Bulat dalam pemecahan masalah

II. Kompetensi Dasar :

Melakukan Operasi Hitung Bilangan bulat

III. Indikator :

1. Menyelesaian operasi hitung bilangan bulat penjumlahan dengan menggunakan sifat asosiatif
2. Menyelesaian operasi hitung bilangan bulat perkalian dengan menggunakan sifat asosiatif
3. Menyelesaian operasi hitung bilangan bulat dengan menggunakan sifat asosiatif perkalian terhadap penjumlahan dan perkalian terhadap pengurangan

4. Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan sifat- sifat operasi hitung bilangan bulat

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat penjumlahan dengan menggunakan sifat asosiatif
2. Siswa mampu menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat perkalian dengan menggunakan sifat asosiatif
3. Siswa mampu menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat dengan menggunakan sifat asosiatif perkalian terhadap penjumlahan dan perkalian terhadap pengurangan
4. Siswa mampu memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan sifat- sifat operasi hitung bilangan bulat

V. Materi Ajar :

Operasi Hitung Bilangan Bulat

VI. Metode Pembelajaran

1. Quantum Teaching
2. Tanya Jawab
3. Pemberian Tugas

VII. Model pembelajaran

Quantum Teaching dengan istilah TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demostrasikan, Ulangi dan rayakan)

VIII. Langkah- langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Belajar Pembelajaran (KBM)	Metode	Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Salam pembuka - Apersepsi - Preetes - Penyampaian standar isi - Penyampaian tujuan pembelajaran - Tumbuhkan (memberi motivasi) 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya jawab 	<p>15 menit</p>
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • (Alami) <ul style="list-style-type: none"> - Menyelesaian operasi hitung bilangan bulat penjumlahan dengan menggunakan sifat asosiatif - Menyelesaian operasi hitung bilangan bulat perkalian dengan menggunakan sifat asosiatif - Mengaitkan pembelajaran dengan apa yang di alami ssiwa dalam kehidupan nyata - Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan sifat- sifat operasi hitung bilangan bulat - Membagi siswa kedalam beberapa kelompok • (Namai) 	<p>Quantum Teaching dengan istilah TANDUR</p>	<p>45 menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi nama tiap-tiap kelompok dan mengarahakan siswa untuk diskusi • (Demostrasikan) - Setiap kelompok diskusi mempersentasikan hasil diskusi masing-masing • (Ulangai) - Guru Mengingatkan kembali tentang aturan baku bentuk umum sifat- sifat operasi hitung bilangan bulat 		
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • (Rayakan) - Rayakan keberhasilan pembelajaran dengan tepuk tangan - Gulu menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya - Postest/Pemberian Tugas - Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan slam 	<ul style="list-style-type: none"> - Tanya jawab - Ceramah 	10 menit

IX. Alat/ Media dan Sumber Belajar

A. Alat/Media

- Kertas jeruk, penggaris , pensil dan alat tulis lainnya

B. Sumber Belajar

- Buku Paket Matematika Kelas V SD

X. Evaluasi/Penilaian

A. Alat evaluasi

1. Tertulis
2. Uraian

B. Rubrik penilaian

No.	Aspek	Skor
1.	Jawaban benar	50
2.	Jawaban benar	25
3.	Jawaban benar	25

3. Pedoman penilaian

$\frac{SPS}{SM} \times 100$

SM

Nilai Siswa:

Keterangan: SPS : Skor perolehan Siswa

SM : Skor Maksimal

Lampiran V

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 196 Manambin

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / semester : V / I

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi :

Menerapkan Operasi Hitung Bilangan Bulat dalam pemecahan masalah

II. Kompetensi Dasar :

Melakukan Operasi Hitung Bilangan bulat

III. Indikator :

1. Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung bilangan bulat
2. Menyelesaian operasi hitung bilangan bulat penjumlahan dengan menggunakan sifat asosiatif
3. Menyelesaian operasi hitung bilangan bulat perkalian dengan menggunakan sifat asosiatif
4. Menyelesaian operasi hitung bilangan bulat dengan menggunakan sifat asosiatif perkalian terhadap penjumlahan dan perkalian terhadap pengurangan

5. Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan sifat- sifat operasi hitung bilangan bulat

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat penjumlahan dengan menggunakan sifat asosiatif
2. Siswa mampu menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat perkalian dengan menggunakan sifat asosiatif
3. Siswa mampu menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat dengan menggunakan sifat asosiatif perkalian terhadap penjumlahan dan perkalian terhadap pengurangan
4. Siswa mampu memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan sifat- sifat operasi hitung bilangan bulat

V. Materi Ajar :

Operasi Hitung Bilangan Bulat

VI. Metode Pembelajaran

1. Quantum Teaching
2. Tanya Jawab
3. Pemberian Tugas

VII. Model pembelajaran

Quantum Teaching dengan istilah TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demostrasikan, Ulangi dan rayakan)

VIII. Langkah- langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Belajar Pembelajaran (KBM)	Metode	Waktu
1.	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">- Salam pembuka- Apersepsi- Preetes- Penyampaian standar isi- Penyampaian tujuan pembelajaran- Tumbuhkan (memberi motivasi)	<ul style="list-style-type: none">- Ceramah- Tanya jawab	15 menit
2.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">• (Alami)<ul style="list-style-type: none">- Menyelesaian operasi hitung bilangan bulat penjumlahan dengan menggunakan sifat asosiatif- Menyelesaian operasi hitung bilangan bulat perkalian dengan menggunakan sifat asosiatif- Menyelesaian operasi hitung bilangan bulat dengan menggunakan sifat asosiatif perkalian terhadap penjumlahan dan perkalian terhadap pengurangan- Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan sifat- sifat operasi hitung bilangan bulat- Membagi siswa kedalam beberapa kelompok	Quantum Teaching dengan istilah TANDUR	45 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • (Namai) <ul style="list-style-type: none"> - Memberi nama tiap-tiap kelompok dan mengarahakan siswa untuk diskusi • (Demostrasikan) <ul style="list-style-type: none"> - Setiap kelompok diskusi mempersentasikan hasil diskusi masing-masing • (Ulangai) <ul style="list-style-type: none"> - Guru Mengingatkan kembali tentang aturan baku bentuk umum sifat- sifat operasi hitung bilangan bulat 		
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • (Rayakan) <ul style="list-style-type: none"> - Rayakan keberhasilan pembelajaran dengan tepuk tangan - Gulu menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya - Postest/Pemberian Tugas - Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan slam 	<ul style="list-style-type: none"> - Tanya jawab - Ceramah 	10 menit

IX. Alat/ Media dan Sumber Belajar

A. Alat/Media

- Kertas jeruk, penggaris , pensil dan alat tulis lainnya

B. Sumber Belajar

- Buku Paket Matematika Kelas V SD

X. Evaluasi/Penilaian

A. Alat evaluasi

1. Tertulis
2. Uraian

B. Rubrik penilaian

No.	Aspek	Skor
1.	Jawaban benar	50
2.	Jawaban benar	25
3.	Jawaban benar	25

C. Pedoman penilaian

$\frac{SPS}{SM} \times 100$

SM

Nilai Siswa:

Keterangan: SPS : Skor perolehan Siswa

SM : Skor Maksimal

Lampiran VI

Tes Siklus I Pertemuan ke 1

Nama :

Kelas :

1. Buatlah gambar balok dan prisma segitiga dari sebuah kertas kemudian hitunglah berapa sisi kedua gambar tersebut
2. Buatlah garis bilangan dari soal nomor satu
3. Dari soal nomor satu berapakah jawabannya jika sisi balok dikurang sisi prisma dan buat garis bilangannya.

Lampiran VII

Tes Siklus I Pertemuan 2

Nama :

Kelas :

1. Buatlah 3 buah gambar kubus dan hitunglah berapa jumlah rusuk ketiga kubus tersebut
2. Risti membeli 3 macam gorengan (bakwan ,tahu dan tempe) dengan harga satu gorengan Rp. 500 jika Risti membayar gorenganya dengan uang Rp.5000 berapa rupiah uang risti yang harus aku kembalikan?
3. Ibu mempunyai uang Rp. 50.000, jika uang tersebut dibagi kepada 4 anaknya yaitu: Novi, Siti, Nisa dan Erni, berapa rupiahkah yang harus di terima setiap anak(Novi, Siti, Nisa dan Erni) ?

Lampiran VIII

Tes Siklus II Pertemuan 1

Nama :

Kelas :

1. Sebutkan bentuk umum sifat-sifat operasi hitung bilangan bulat dan tuliskan bentuk umumnya
2. Risnul mempunyai 10 kelereng sementara Riski mempunyai kelereng 20 jika kelereng risnul dan Riski digabung berapa jumlah kelereng keduanya? Selesaikanlah dengan menggunakan rumus komutatif
3. Waktu libur anak- anak Bu Asri memetik bunga di taman yaitu: Zizah, Anna dan Risti, masing-masing anak dapat memetik bunga yaitu: Zizah 8 bunga, Anna 6 bunga dan Risti 2 bunga. Berapakah jumlah seluruh bunga yang dipetik Zizah, Anna dan Risti jika bunga Zizah dikali bunga Anna dan Risti,Selesaikanlah dengan menggunakan sifat distributif perkalian terhadap penjumlahan

Lampiran IX

Tes Siklus II Pertemuan 2

Nama :

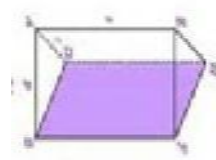
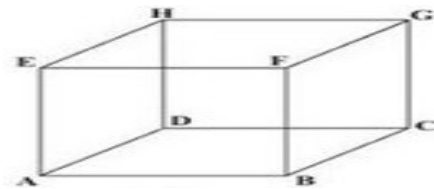
Kelas :

1. Buatlah gambar bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga, hitunglah berapa jumlah seluruh rusuk bangun datar tersebut dan Selesaikan dengan menggunakan sifat asosiatif terhadap penjumlahan
2. Kerjakan soal berikut ini dengan menggunakan sifat distributif perkalian terhadap penjumlahan $80 \times (5 + 70) =$
3. Kerjakan soal berikut ini dengan menggunakan sifat distributif perkalian terhadap pengurangan $9 \times (500 - 28) = . . .$

Lampiran X

Kunci Jawaban Tes Siklus I Pertemuan 1

1. Gambar dari kubus dan prisma segitiga

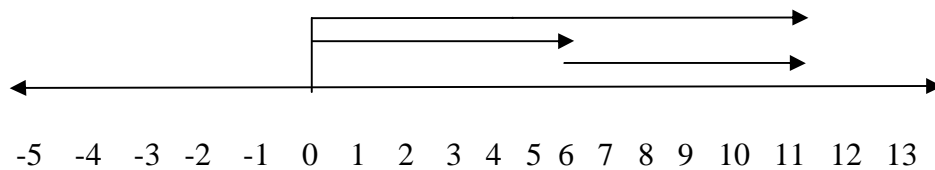


Penyelesaiannya:

$$\begin{aligned}\text{Sisi balok} + \text{sisi prisma segitiga} &= 6 + 5 \\ &= 11\end{aligned}$$

2. Garis bilangan soal nomor 1

Penyelesaian:

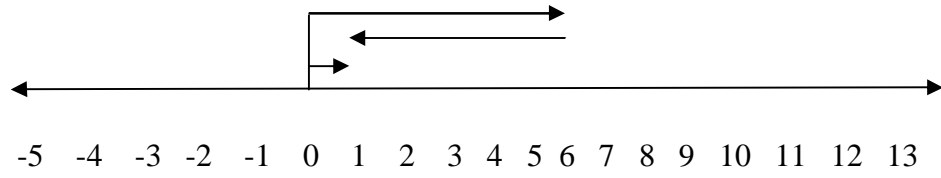


Jadi hasilnya, $6 + 5 = 11$

3. Pengurangan sisi balok terhadap sisi prisma segitiga dan garis bilanganya

$$\begin{aligned}\text{Sisi balok} - \text{sisi prisma segitiga} &= 6 - 5 \\ &= 1\end{aligned}$$

Garis bilangannya adalah sebagai berikut:



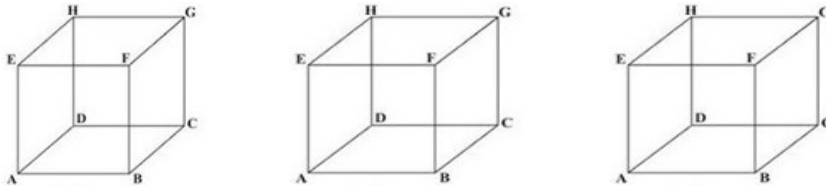
Jadi hasilnya, $6 - 5 = 1$

Lampiran XI

Kunci Jawaban

Tes Siklus I Pertemuan 2

1. Tiga gambar kubus



Jumlah rusuk ketiga kubus tersebut

Penyelesaian:

Setiap satu kubus mempunyai 12 rusuk

Maka jumlah rusuk ketiga kubus adalah $3 \times 12 = 36$ rusuk

2. 1 gorengan = Rp.500

3 gorengan (bakwan, tahu, dan tempe) = $3 \times \text{Rp. } 500$

$$= \text{Rp. } 1.500$$

Dibayar dengan uang Rp. 5.000

Jadi kembalianya :

$$\text{Rp. } 5.000 - \text{Rp. } 1.500 = \text{Rp. } 3.500$$

3. Ibu mempunyai uang Rp. 50.000, jika uang tersebut dibagi kepada 4 anaknya yaitu: Novi, Siti, Nisa dan Erni, berapa rupiahkah yang harus di terima setiap anak(Novi, Siti, Nisa dan Erni) ?

Penyelesaian:

Uang Ibu = Rp.50.000

Anak = 4 orang

Jadi uang yang akan diterima tiap anak adalah

$\text{Rp. } 50.000 : 4 = \text{Rp.}12.500$

Lampiran XII

Kunci Jawaban

Tes Siklus II pertemuan 1

1. Bentuk umum sifat-sifat operasi hitung bilangan bulat

- a. Komutatif
- b. Asosiatif
- c. Distributif

Bentuk umumnya:

a. Komutatif : $a + b = b + a$

b. Asosiatif : $a + (b+c) = (a + b) + c$

c. Distributif : $a \times (b + c) = (a \times b) + (a \times c)$

2. penyelesaian dalam bentuk sifat komutatif

$$a + b = b + a$$

maka:

$$10 + 20 = 20 + 10$$

$$= 30$$

Maka jumlah kelereng keduanya (Risnul dan Riski) adalah 30

3. penyelesaian dengan menggunakan sifat distributif perkalian terhadap penjumlahan

$$8x (6 + 2)$$

jawab:

ada 2 cara untuk menyelesaikan soal tersebut

cara 1:

$$\begin{aligned} 8 x (6 + 2) &= 8 x 8 \\ &= 64 \end{aligned}$$

Cara 2

$$\begin{aligned} 8 x (6 + 2) &= (8 x 6) + (8 x 2) \\ &= 48 \quad + 16 \\ &= 64 \end{aligned}$$

Jadi , $8 x (6 + 2) = 64$

Lampiran XIII

Kunci Jawaban

Tes Siklus II pertemuan 2

1. Penyelesaian operasi hitung

- a. Asosiatif terhadap penjumlahan

$$(4 + 4) + 3 = 4 + (4 + 3)$$

$$8 + 3 = 4 + 7$$

$$11 = 11$$

- b. Asosiatif terhadap perkalian

$$(50 \times 106) + 20 = 50 \times (106 + 20)$$

$$5300 + 20 = 50 \times 126$$

$$5320 = 5320$$

2. Penyelesaian:

Distributif perkalian terhadap penjumlahan dengan Bentuk umumnya:

$$a \times (b + c) = (a \times b) + (a \times c)$$

$$80 \times (5 + 70) = \dots\dots$$

Jawab :

Ada 2 cara untuk menyelesaikan soal tersebut

Cara 1:

Kerjakan operasi dalam kurung terlebih dahulu

$$\begin{aligned}80 \times (5 + 70) &= 80 \times 75 \\ &= 6000\end{aligned}$$

Cara 2:

Gunakan sifat distributif

$$\begin{aligned}80 \times (5 + 70) &= (80 \times 5) + (80 \times 70) \\ &= 400 + 5600 \\ &= 6000\end{aligned}$$

Jadi, $80 \times (5 + 70) = 6000$

3. Penyelesaian:

Distributif perkalian terhadap penjumlahan dengan Bentuk umumnya:

$$a \times (b - c) = (a \times b) - (a \times c)$$

$$9 \times (500 - 28) = \dots$$

Jawab :

Ada 2 cara untuk menyelesaikan soal tersebut

Cara 1:

Kerjakan operasi dalam kurung terlebih dahulu

$$\begin{aligned}9 \times (500 - 28) &= 9 \times 472 \\ &= 4248\end{aligned}$$

Cara 2:

Gunakan sifat distributif

$$\begin{aligned}9 \times (500 - 28) &= (9 \times 500) - (9 \times 28) \\ &= 4500 - 252 \\ &= 4248\end{aligned}$$

Lampiran XIV

Lembar Observasi Motivasi Siswa

Pada Siklus I Pertemuan 1

Jenis aktivitas yang di amati

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa berani mengajukan pertanyaan kepada guru seputar materi operasi hitung bilangan bulat
3. Siswa berani menyampaikan pendapat atas masalah yang timbul baik dari guru maupun dari siswa yang lain
4. Siswa aktif berintraksi dengan siswa lain saat diadakan diskusi dalam pembelajaran operasi hitung bilangan bulat
5. Siswa mampu menyelesaikan soal-soal operasi hitung bilangan bulat

No	Nama Siswa	Aktivitas yang di amati				
		1	2	3	4	5
1	Adek Efriani	✓	-	-	✓	✓
2	Ahmad Riski Daulay	✓	-	✓	✓	-
3	Ahmad Roihan Lubis	✓	✓	✓	-	-
4	Ahmad Ropi'i	-	✓	-	✓	✓
5	Anna Sofa Koto	✓	✓	✓	✓	✓
6	Aulia Azizah	✓	-	-	✓	-
7	Emelia Anjani Lubis	✓	✓	-	✓	✓
8	Erni	-	✓	✓	✓	✓
9	Erpina Sari Daulay	-	-	-	✓	✓
10	Fatimah	✓	✓	✓	-	-
11	Jelita Amanda	✓	-	✓	✓	✓
12	Khoirul Ikhsan	✓	✓	-	✓	✓
13	Najwa Fahira	✓	✓	-	✓	-
14	Nisa Ul Husnah	✓	-	✓	✓	✓
15	Nahda Alawiyah	-	✓	-	-	✓
16	Nurjamiaatul Khoiriah	✓	✓	✓	✓	-
17	Nurazizah Dly	✓	✓	-	-	✓

18	Novita Ulfah Lubis	✓	✓	✓	✓	-
19	Riski Aulia	✓	✓	-	✓	✓
20	Risnul Suhenra	-	-	✓	✓	✓
21	Risti Amanda	✓	✓	-	✓	-
22	Sahrul Ramadhan	✓	-	✓	-	✓
23	Siti Aisyah	✓	✓	-	✓	✓
24	Sri Dwi Wahyuni	✓	-	✓	✓	✓
Jumlah siswa		19	15	12	17	16
Rata-rata siswa aktif		0,79	0,62	50	0,70	0,66
Persentase siswa aktif		79%	62	50%	70%	66%

SD Negeri 196 Manambin

Observer

Rafika Arisanti Daulay

Lampiran XV

Lembar Observasi Motivasi Siswa Pada Siklus I Pertemuan 2

Jenis aktivitas yang di amati

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa berani mengajukan pertanyaan kepada guru seputar materi operasi hitung bilangan bulat
3. Siswa berani menyampaikan pendapat atas masalah yang timbul baik dari guru maupun dari siswa yang lain
4. Siswa aktif berintraksi dengan siswa lain saat diadakan diskusi dalam pembelajaran operasi hitung bilangan bulat
5. Siswa mampu menyelesaikan soal-soal operasi hitung bilangan bulat

No	Nama Siswa	Aktivitas yang di amati				
		1	2	3	4	5
1	Adek Efriani	✓	✓	-	✓	✓
2	Ahmad Riski Daulay	✓	✓	✓	✓	-
3	Ahmad Roihan Lubis	✓	✓	✓	-	-
4	Ahmad Ropi'i	-	✓	-	✓	✓
5	Anna Sofa Koto	✓	✓	✓	✓	✓
6	Aulia Azizah	✓	✓	-	✓	✓
7	Emelia Anjani Lubis	✓	✓	✓	✓	✓
8	Erni	-	✓	✓	✓	✓
9	Erpina Sari Daulay	✓	-	✓	✓	✓
10	Fatimah	✓	✓	✓	-	-
11	Jelita Amanda	✓	✓	✓	✓	✓
12	Khoirul Ikhsan	✓	✓	-	✓	✓
13	Najwa Fahira	✓	✓	✓	✓	-
14	Nisa Ul Husnah	✓	-	✓	✓	✓
15	Nahda Alawiyah	-	✓	✓	-	✓
16	Nurjamiaatul Khoiriah	✓	✓	✓	✓	-
17	Nurazizah Dly	✓	✓	-	-	✓

18	Novita Ulfah Lubis	✓	✓	✓	✓	-
19	Riski Aulia	✓	✓	✓	✓	✓
20	Risnul Suhenra	-	-	✓	✓	✓
21	Risti Amanda	✓	✓	✓	-	-
22	Sahrul Ramadhan	✓	-	✓	✓	✓
23	Siti Aisyah	✓	✓	-	✓	✓
24	Sri Dwi Wahyuni	✓	-	✓	✓	✓
Jumlah siswa		20	19	18	18	17
Rata-rata siswa aktif		0,83	0,79	0,75	0,75	0,70
Persentase siswa aktif		83%	79	75%	75%	70%

SD Negeri 196 Manambin

Observer

Rafika Arisanti Daulay

Lampiran XIV

Lembar Observasi Motivasi Siswa Pada Siklus II Pertemuan 1

Jenis aktivitas yang di amati

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa berani mengajukan pertanyaan kepada guru seputar materi operasi hitung bilangan bulat
3. Siswa berani menyampaikan pendapat atas masalah yang timbul baik dari guru maupun dari siswa yang lain
4. Siswa aktif berintraksi dengan siswa lain saat diadakan diskusi dalam pembelajaran operasi hitung bilangan bulat
5. Siswa mampu menyelesaikan soal-soal operasi hitung bilangan bulat

No	Nama Siswa	Aktivitas yang di amati				
		1	2	3	4	5
1	Adek Efriani	✓	✓	-	✓	✓
2	Ahmad Riski Daulay	✓	✓	✓	✓	-
3	Ahmad Roihan Lubis	✓	✓	✓	-	-
4	Ahmad Ropi'i	-	✓	-	✓	✓
5	Anna Sofa Koto	✓	✓	✓	✓	✓
6	Aulia Azizah	✓	✓	-	✓	✓
7	Emelia Anjani Lubis	✓	✓	✓	✓	✓
8	Erni	✓	✓	✓	✓	✓
9	Erpina Sari Daulay	✓	-	✓	✓	✓
10	Fatimah	✓	✓	✓	-	-
11	Jelita Amanda	✓	✓	✓	✓	✓
12	Khoirul Ikhsan	✓	✓	-	✓	✓
13	Najwa Fahira	✓	✓	✓	✓	-
14	Nisa Ul Husnah	✓	-	✓	✓	✓
15	Nahda Alawiyah	-	✓	✓	-	✓
16	Nurjamiaatul Khoiriah	✓	✓	✓	✓	-
17	Nurazizah Dly	✓	✓	-	-	✓

18	Novita Ulfah Lubis	✓	✓	✓	✓	-
19	Riski Aulia	✓	✓	✓	✓	✓
20	Risnul Suhenra	-	-	✓	✓	✓
21	Risti Amanda	✓	✓	✓	-	-
22	Sahrul Ramadhan	✓	✓	✓	✓	✓
23	Siti Aisyah	✓	✓	-	✓	✓
24	Sri Dwi Wahyuni	✓	-	✓	✓	✓
Jumlah siswa		21	20	18	19	19
Rata-rata siswa aktif		0,87	0,83	0,75	0,79	0,79
Persentase siswa aktif		87%	83%	75%	79%	79%

SD Negeri 196 Manambin

Observer

Rafika Arisanti Daulay

Lampiran XVII

Lembar Observasi Motivasi Siswa

Pada Siklus II Pertemuan 2

Jenis aktivitas yang di amati

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa berani mengajukan pertanyaan kepada guru seputar materi operasi hitung bilangan bulat
3. Siswa berani menyampaikan pendapat atas masalah yang timbul baik dari guru maupun dari siswa yang lain
4. Siswa aktif berintraksi dengan siswa lain saat diadakan diskusi dalam pembelajaran operasi hitung bilangan bulat
5. Siswa mampu menyelesaikan soal-soal operasi hitung bilangan bulat

No	Nama Siswa	Aktivitas yang di amati				
		1	2	3	4	5
1	Adek Efriani	✓	✓	-	✓	✓
2	Ahmad Riski Daulay	✓	✓	✓	✓	-
3	Ahmad Roihan Lubis	✓	✓	✓	-	-
4	Ahmad Ropi'i	-	✓	-	✓	✓
5	Anna Sofa Koto	✓	✓	✓	✓	✓
6	Aulia Azizah	✓	✓	-	✓	✓
7	Emelia Anjani Lubis	✓	✓	✓	✓	✓
8	Erni	✓	✓	✓	✓	✓
9	Erpina Sari Daulay	✓	-	✓	✓	✓
10	Fatimah	✓	✓	✓	-	-
11	Jelita Amanda	✓	✓	✓	✓	✓
12	Khoirul Ikhsan	✓	✓	-	✓	✓
13	Najwa Fahira	✓	✓	✓	✓	-
14	Nisa Ul Husnah	✓	-	✓	✓	✓
15	Nahda Alawiyah	✓	✓	✓	-	✓
16	Nurjamiaatul Khoiriah	✓	✓	✓	✓	-
17	Nurazizah Dly	✓	✓	-	-	✓

18	Novita Ulfah Lubis	✓	✓	✓	✓	-
19	Riski Aulia	✓	✓	✓	✓	✓
20	Risnul Suhenra	-	-	✓	✓	✓
21	Risti Amanda	✓	✓	✓	-	-
22	Sahrul Ramadhan	✓	✓	✓	✓	✓
23	Siti Aisyah	✓	✓	-	✓	✓
24	Sri Dwi Wahyuni	✓	-	✓	✓	✓
Jumlah siswa		22	21	19	20	19
Rata-rata siswa aktif		0,91	0,87	0,79	0,83	0,87
Persentase siswa aktif		91%	87%	79%	83%	87%

SD Negeri 196 Manambin

Observer

Rafika Arisanti Daulay

Lampiran XVIII

Lembar Hasil Angket Motivasi siswa

Siklus I Pertemuan 1

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : V

Hari / Tanggal :

Petunjuk :

1. Pada kusioner ini terdapat 10 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai kamu pelajari dan tentukan kebenarannya. Berilah jawaban yang *benar-benar cocok dengan pilihanmu*.
2. Pertimbangkan setiap pertanyaan secara terpisah dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban temanmu yang lain.

No	PERNYATAAN	Jawaban pernyataan	
		Setuju	Tidak Setuju
1	Pertama kali saya melihat pembelajran ini, saya percaya bahwa pembelajaran ini mudah bagi saya	16	8
2	Pada awal pembelajaran, ada sesuatu yang menarik bagi saya	17	7
3	Materi pembelajran ini lebih mudah dipahami daripada yang saya harapkan	16	4
4	Saya bisa mendemostrasikan tugas saya	16	8
5	Saya percaya bahwa saya akan mendapatkan nilai yang baik	17	7

6	Dengan tugas yang saya kerjakan, kesempatan mendapat nilai yang baik akan terbuka luas	16	8
7	Setelah mempelajari pembelajaran ini, saya percaya bahwa saya akan berhasil dalam mengerjakan tes	18	6
8	Keanekaragaman pada bacaan, tugas, ilustrasi dan lain-lainnya menarik perhatian saya dalam pembelajaran ini	18	8
9	Saya dapat menghubungkan pembelajaran ini dengan hal-hal yang telah saya lihat, saya lakukan dan yang saya alami dalam kehidupan sehari-hari	15	9
10	Saya dapat memahami materi pembelajaran ini	15	9

Tabel Angket Motivasi Belajar Siswa

Siklus I Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Nomor Angket									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		S/TS	S/TS	S/TS	S/TS	S/TS	S/TS	S/TS	S/TS	S/TS	S/TS
1	Adek Efriani	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	-
2	Ahmad Riski Daulay	-	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	-	✓
3	Ahmad Roihan Lubis	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	-
4	Ahmad Ropi'i	✓	-	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓
5	Anna Sofa Koto	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
6	Aulia Azizah	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	-	✓
7	Emelia Anjani Lubis	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
8	Erni	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	-	✓	✓
9	Erpina Sari Daulay	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-
10	Fatimah	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓
11	Jelita Amanda	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓
12	Khoirul Ikhsan	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	✓
13	Najwa Fahira	=	-	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	-
14	Nisa Ul Husnah	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
15	Nahda Alawiyah	-	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓
16	Nurjamiaatul Khoiriah	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	-	-
17	Nurazizah Dly	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	-	✓
18	Novita Ulfah Lubis	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
19	Riski Aulia	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-

20	Risnul Suhenra	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	✓
21	Risti Amanda	-	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	-
22	Sahrul Ramadhan	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
23	Siti Aisyah	-	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	-	✓
24	Sri Dwi Wahyuni	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	-
Jumlah Siswa		16	17	16	16	17	16	18	18	15	15
Rata-rata kelas		0,66	0,70	0,66	0,66	0,70	0,66	0,75	0,75	0,62	0,62
persentasenya		66%	70%	66%	66%	70%	66%	75%	75%	62%	62%

Lampiran XIX

Lembar Hasil Angket Motivasi siswa

Siklus I Pertemuan 2

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : V

Hari / Tanggal :

Petunjuk :

1. Pada kusioner ini terdapat 10 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai kamu pelajari dan tentukan kebenarannya. Berilah jawaban yang *benar-benar cocok dengan pilihanmu*.
2. Pertimbangkan setiap pertanyaan secara terpisah dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban temanmu yang lain.

No	PERNYATAAN	Jawaban pernyataan	
		Setuju	Tidak Setuju
1	Pertama kali saya melihat pembelajran ini, saya percaya bahwa pembelajaran ini mudah bagi saya	18	6
2	Pada awal pembelajaran, ada sesuatu yang menarik bagi saya	17	7
3	Materi pembelajran ini lebih mudah dipahami daripada yang saya harapkan	20	6
4	Saya bisa mendemostrasikan tugas saya	17	7
5	Saya percaya bahwa saya akan mendapatkan nilai yang baik	19	6

6	Dengan tugas yang saya kerjakan, kesempatan mendapat nilai yang baik akan terbuka luas	18	5
7	Setelah mempelajari pembelajaran ini, saya percaya bahwa saya akan berhasil dalam mengerjakan tes	18	6
8	Keanekaragaman pada bacaan, tugas, ilustrasi dan lain-lainnya menarik perhatian saya dalam pembelajaran ini	19	6
9	Saya dapat menghubungkan pembelajaran ini dengan hal-hal yang telah saya lihat, saya lakukan dan yang saya alami dalam kehidupan sehari-hari	17	7
10	Saya dapat memahami materi pembelajaran ini	18	7

Tabel Angket Motivasi Belajar Siswa

Siklus I Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Nomor Angket									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		S/TS	S/TS	S/TS	S/TS	S/TS	S/TS	S/TS	S/TS	S/TS	S/TS
1	Adek Efriani	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	-
2	Ahmad Riski Daulay	-	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	-	✓
3	Ahmad Roihan Lubis	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓
4	Ahmad Ropi'i	✓	-	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓
5	Anna Sofa Koto	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
6	Aulia Azizah	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	✓
7	Emelia Anjani Lubis	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
8	Erni	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	-	✓	✓
9	Erpina Sari Daulay	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Fatimah	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓
11	Jelita Amanda	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Khoirul Ikhsan	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	✓
13	Najwa Fahira	=	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-
14	Nisa Ul Husnah	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
15	Nahda Alawiyah	-	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓
16	Nurjamiaatul Khoiriah	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-
17	Nurazizah Dly	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	-	✓
18	Novita Ulfah Lubis	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
19	Riski Aulia	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-

20	Risnul Suhenra	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	✓
21	Risti Amanda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-
22	Sahrul Ramadhan	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
23	Siti Aisyah	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
24	Sri Dwi Wahyuni	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓
Jumlah Siswa		18	17	20	17	19	18	18	19	17	18
Rata-rata kelas		0,75	0,70	0,83	0,70	0,79	0,75	0,75	0,79	0,66	0,75
Persentasenya		75%	70%	83%	70%	79%	75%	75%	79%	66%	75%

Lampiran XX

Lembar Hasil Angket Motivasi siswa

Siklus II Pertemuan 1

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : V

Hari / Tanggal :

Petunjuk :

1. Pada kusioner ini terdapat 10 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai kamu pelajari dan tentukan kebenarannya. Berilah jawaban yang *benar-benar cocok dengan pilihanmu*.
2. Pertimbangkan setiap pertanyaan secara terpisah dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban temanmu yang lain.

No	PERNYATAAN	Jawaban pernyataan	
		Setuju	Tidak Setuju
1	Pertama kali saya melihat pembelajran ini, saya percaya bahwa pembelajaran ini mudah bagi saya	19	5
2	Pada awal pembelajaran, ada sesuatu yang menarik bagi saya	19	5
3	Materi pembelajran ini lebih mudah dipahami daripada yang saya harapkan	20	4
4	Saya bisa mendemostrasikan tugas saya	19	5
5	Saya percaya bahwa saya akan mendapatkan nilai yang baik	20	4

6	Dengan tugas yang saya kerjakan, kesempatan mendapat nilai yang baik akan terbuka luas	19	5
7	Setelah mempelajari pembelajaran ini, saya percaya bahwa saya akan berhasil dalam mengerjakan tes	20	4
8	Keanekaragaman pada bacaan, tugas, ilustrasi dan lain-lainnya menarik perhatian saya dalam pembelajaran ini	18	6
9	Saya dapat menghubungkan pembelajaran ini dengan hal-hal yang telah saya lihat, saya lakukan dan yang saya alami dalam kehidupan sehari-hari	20	4
10	Saya dapat memahami materi pembelajaran ini	19	5

Tabel Angket Motivasi Belajar Siswa

Siklus II Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Nomor Angket									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		S/TS	S/TS	S/TS	S/TS	S/TS	S/TS	S/TS	S/TS	S/TS	S/TS
1	Adek Efriani	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	-
2	Ahmad Riski Daulay	-	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	-	✓
3	Ahmad Roihan Lubis	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓
4	Ahmad Ropi'i	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	-	-	✓
5	Anna Sofa Koto	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
6	Aulia Azizah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Emelia Anjani Lubis	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
8	Erni	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓
9	Erpina Sari Daulay	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Fatimah	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓
11	Jelita Amanda	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Khoirul Ikhsan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓
13	Najwa Fahira	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-
14	Nisa Ul Husnah	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
15	Nahda Alawiyah	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓
16	Nurjamiaatul Khoiriah	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-
17	Nurazizah Dly	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓
18	Novita Ulfah Lubis	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
19	Riski Aulia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-

20	Risnul Suhenra	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓
21	Risti Amanda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
22	Sahrul Ramadhan	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
23	Siti Aisyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	Sri Dwi Wahyuni	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓
Jumlah Siswa		19	19	20	19	20	19	20	18	20	19
Rata-rata kelas		0,79	0,79	0,83	0,79	0,83	0,79	0,83	0,75	0,66	0,79
Persentasenya		79%	79%	83%	79%	83%	79%	83%	75%	66%	79%

Lampiran XXI

Lembar Hasil Angket Motivasi siswa

Siklus II Pertemuan 2

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : V

Hari / Tanggal :

Petunjuk :

1. Pada kusioner ini terdapat 10 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai kamu pelajari dan tentukan kebenarannya. Berilah jawaban yang *benar-benar cocok dengan pilihanmu*.
2. Pertimbangkan setiap pertanyaan secara terpisah dan tentukan kebenarannya.
3. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban temanmu yang lain.

No	PERNYATAAN	Jawaban pernyataan	
		Setuju	Tidak Setuju
1	Pertama kali saya melihat pembelajran ini, saya percaya bahwa pembelajaran ini mudah bagi saya	21	3
2	Pada awal pembelajaran, ada sesuatu yang menarik bagi saya	20	4
3	Materi pembelajran ini lebih mudah dipahami daripada yang saya harapkan	21	2
4	Saya bisa mendemostrasikan tugas saya	20	4
5	Saya percaya bahwa saya akan mendapatkan nilai yang baik	22	2

6	Dengan tugas yang saya kerjakan, kesempatan mendapat nilai yang baik akan terbuka luas	20	4
7	Setelah mempelajari pembelajaran ini, saya percaya bahwa saya akan berhasil dalam mengerjakan tes	21	3
8	Keanekaragaman pada bacaan, tugas, ilustrasi dan lain-lainnya menarik perhatian saya dalam pembelajaran ini	20	4
9	Saya dapat menghubungkan pembelajaran ini dengan hal-hal yang telah saya lihat, saya lakukan dan yang saya alami dalam kehidupan sehari-hari	20	4
10	Saya dapat memahami materi pembelajaran ini	21	3

20	Risnul Suhenra	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓
21	Risti Amanda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
22	Sahrul Ramadhan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	Siti Aisyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	Sri Dwi Wahyuni	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓
Jumlah Siswa		21	20	21	20	22	20	21	20	20	21
Rata-rata kelas		0,87	0,83	0,87	0,83	0,91	0,83	0,83	0,83	0,83	0,87
Persentasenya		87%	083%	87%	83%	91%	83%	83%	83%	83%	87%